

**PENGARUH MOTIVASI BERDAKWAH TERHADAP INTENSITAS
MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YANG AKTIF LEMBAGA
DAKWAH UII AYO MENGAJAR (UAM)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh :

Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah

19422092

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**PENGARUH MOTIVASI BERDAKWAH TERHADAP INTENSITAS
MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YANG AKTIF LEMBAGA
DAKWAH UII AYO MENGAJAR (UAM)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh :

Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah

19422092

Dosen Pembimbing Skripsi :

Dr. M.Hajar Dewantoro, M.Ag

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah
NIM : 19422092
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al -Qur'an Mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan ini dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 28 Februari 2023


Yang Menyatakan
Isnainnuri Rimadhaniyanti
Rahmah

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM)
Disusun oleh : ISNAINNURI RIMADHANIYANTI RAHMAH
Nomor Mahasiswa : 19422092

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)
Penguji I : Dr. Junanah, MIS (.....)
Penguji II : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)
Pembimbing : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)



Yogyakarta, 23 Agustus 2023

Dr. Drs. Asmuni, MA

LEMBAR NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 7 Sya'ban 1444 H

Hal : Skripsi

28 Februari 2023 M

Kepada : **Yth Dekan Fakultas Ilmu
Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1589/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2022, tanggal 9 Desember 2022 M bertepatan dengan 15 Jumadil Awal 1444 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama : Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah
Nomor Pokok/NIM : 19422092
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BERDAKWAH
TERHADAP INTENSITAS MEMBACA AL-
QUR'AN MAHASISWA PAI YANG AKTIF
LEMBAGA DAKWAH UII AYO MENGAJAR
(UAM)**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi atau tugas akhir saudari tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosyahkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing



Dr. M.Hajar Dewantoro, M.Ag

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : Artinya: “Ustman bin Affan radhiyallahu ‘anhu berkata: “Bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda:“Sebaik-baik kalian ialah yg mencari (mempelajari) ilmu Alquran & mengajarkannya.” (HR At-Tirmidzi)

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BERDAKWAH TERHADAP INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA PAI YANG AKTIF LEMBAGA DAKWAH UII AYO MENGAJAR (UAM)

Oleh : Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah

Al-Qur'an mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang diajarkan Al-Qur'an yaitu nilai illahiyah dan nilai insaniyyah. Ada beberapa aspek yang mampu mempengaruhi intensitas membaca Al-Qur'an yaitu motivasi berdakwah. Untuk menganalisis pengaruh motivasi berdakwah mahasiswa yang terjun dalam lembaga dakwah kampus yaitu UII Ayo Mengajar yang lebih spesifik untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an dan menanamkan nilai-nilai agama pada taman pendidikan Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan menganalisis seberapa besar pengaruh motivasi berdakwah terhadap intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UAM Universitas Islam Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian merupakan Mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar Universitas Islam Indonesia. Penelitian dilakukan dengan penelitian populasi. Cara pengumpulan data menggunakan angket dengan *gform* sebagai alat penyebaran. Cara analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi *SPSS 25.0 for windows* sebagai alat menjawab masalah yang rumuskan oleh peneliti. Adapun uji instrumen menggunakan 2 pengujian yaitu uji validitas dan uji reabilitas, kemudian uji prasyarat data dengan menggunakan uji linieritas, uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menghasilkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi berdakwah terhadap intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI yang aktif lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM). Dengan taraf signifikansi sebesar 0,04% hal berikut menunjukkan terdapat beberapa pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti sekitar 99,96%.

Kata kunci : Motivasi Berdakwah, Intensitas Membaca Al-Qur'an

ABSTRACT

THE EFFECT OF PRAISE MOTIVATION ON THE INTENSITY OF READING THE AL-QUR'AN OF PAI STUDENTS WHO ARE ACTIVELY ACTIVE AT THE UII LEADING INSTITUTION OF AYO TEACHING (UAM)

By: Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah

The Qur'an is able to implement the values taught by the Qur'an, namely the divine values and insaniyyah values. There are several aspects that can influence the intensity of reading the Qur'an, namely the motivation to preach. To analyze the influence of student preaching motivation involved in campus da'wah institutions, namely UII Ayo Mengajar which is more specific for teaching Al-Qur'an reading and writing and instilling religious values in Al-Qur'an educational parks. This study aims to analyze how much influence the motivation of preaching has on the intensity of reading the Al-Qur'an of active PAI students at UAM Da'wah Institute, Islamic University of Indonesia.

This study uses a quantitative approach. The research subjects were active PAI students at the UII Let's Teach Da'wah Institute at the Islamic University of Indonesia. The research was conducted using population research. The data collection method used a questionnaire with gform as a means of dissemination. The method of data analysis used simple linear regression analysis with the help of the SPSS 25.0 for windows application as a tool to answer the problems formulated by the researchers. The instrument test uses 2 tests, namely the validity test and reliability test, then the data prerequisite test uses the linearity test, normality test and homogeneity test.

The results showed that there was no significant effect of the motivation of preaching on the intensity of reading the Koran for PAI students who were active in the Da'wah UII Ayo Mengajar (UAM) institution. With a significance level of 0.04%, the following shows that there are some influences from other variables that were not examined by the researchers, around 99.96%.

Keywords: Da'wah Motivation, Al-Qur'an Reading Intensity

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Penyayang diantara penyayang, yang telah memberikan cinta dan kasih-Nya kepada seluruh alam semesta dan segala ciptaan-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Shalawat dan salam tak lupa kita agungkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan bagi umat-Nya hingga akhir zaman dan menunggu syafaat di akhirat.

Sungguh karunia yang sangat agung penulis ucapkan hingga sampai pada titik ini. Kendala, ujian dan tantangan tidak akan mengkhianati hasil dengan selalu mengharap ridho Allah dalam setiap langkah. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH MOTIVASI BERDAKWAH TERHADAP INTENSITAS MEMBACA AL-QUR’AN MAHASISWA PAI YANG AKTIF LEMBAGA DAKWAH UII AYO MENGAJAR (UAM)”. Doa dan dorongan dari beberapa pihak menjadi motivasi untuk pantang menyerah dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D . Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam.
4. Ibu Mir’atun Nur Arifah, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia
5. Ibu Siti Afiffah Adawiyah, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang turut serta selalu memberikan motivasi dari semester 1 hingga akhir.
7. Bapak Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian

selalu memberikan motivasi, ilmu, do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada dosen-dosen khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam Bu Mir'atun Nur Arifah,S.Pd.I,M.Pd.I, Bu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I,M.Pd.I, Pak Moh. Mizan Habibi,S.Pd.I,M.Pd.I, Pak Drs M. Hajar Dewantoro,M.Ag,Pak Supriyanto Abdi, Bu Dra Sri Haningsih,M.Ag, Pak M,Nurul Ikhsan Saleh,S.Pd.I.,M.Ed.,Dr Mohammad Joko Susilo,S.Pd,M.Pd, Pak Edi Safitri,S.Ag, Pak Drs Nanang Nuryanta,M.Pd, pak Drs Aden Wijdan Syarif Zaidan,M.Ag, Dra Djunanah,MIS, pak Drs Imam Mudjiono, M.Ag,Pak Kurniawan Dwi Saputra, Lc.M.Hum, Dr Muzhoffar Akhwam MA, yang telah membimbing dan mengarahkan untuk menjadi pribadi yang kreatif dalam segala bidang menjadikan pribadi yang lebih berkualitas dan berkarakter.2
9. Kepada orang yang saya cintai yaitu kedua orang tua saya alm.Bapak Mulyanta dan Ibu Dwi Nurhayati serta bapak sambung saya Bapak Darso yang turut andil dalam proses pembelajaran di kampus dan juga menjadi support sampai tuntas bangku kuliah S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam di Kampus Universitas Islam Indonesia yang selalu memberi dukungan, arahan dan , nasihat-nasihat serta motivasi.
10. Kepada kakak dan adek tercinta mas Marion Setiawan, mas Putra, mas Dimas Lutfi M, dek Deni Tri Rizki dan Dek Ismi Satriyanti Nurrahmah yang selalu menjadi motivasi untuk maju kedepan dan meraih impian.
11. Kepada seseorang yang selalu support untuk menjadi penyemangat dalam melewati tugas akhir dan syarat-syarat untuk mengikuti munaqosah.

Jazakumullah Khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta petunjuk-Nya kepada kita.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 28 Februari 2023
Yang Menyatakan



Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah

TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	-
ب	ba'	b	-
ت	ta'	t	-
ث	s' a'	s	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	-
ح	ha,	h	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Ẓāl	z	z (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	-
ز	za'	z	-
س	Sin	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	ain'	‘	koma terbalik ke atas
غ	ghain	g	-
فا	fa'	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	ha'	h	-
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	y	-

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُعَدَّة	Ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila Ta' Marbutah dibaca mati ditulis h, kecuali untuk kata-kata bahasa Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
جِزْيَةٌ	Ditulis	Jizyah

2. Bila ta' marbutah diikuti dengan kata sadang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	Karamah al-auliya'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	Zakat al-fitr
-------------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	Fathah + Alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	A Jahiliyyah
---	-------------------------------	--------------------	-----------------

2	Fathah + Ya' Mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	A Tansa
3	Kasrah + Ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis Ditulis	I Karim
4	Dammah + Ya' mati فُرُوصٌ	Ditulis Ditulis	U Furud

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + Ya' Mati بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
2	Fathah +waw mati قَوْلٌ	Ditulis Ditulis	Au Qaul

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata

Fathah + Ya' Mati أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
Fathah +waw mati لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila kata sandang alif + lam diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan al.

Fathah + Ya' Mati	Ditulis	Al-Qur'an
-------------------	---------	-----------

الْقُرْآنُ		
Fathah +waw mati الْقِيَّاسُ	Ditulis	Al-Qiyas

2. **Bila** kata sandang alif + lam diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf l (el)-nya.

Fathah + Ya' Mati السَّمَاءُ	Ditulis	As-Sama'
Fathah +waw mati الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-Syams

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-Kata Dalam Penulisan Kalimat

Fathah + Ya' Mati دَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	Zawi al-Furud
Fathah +waw mati أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-Sunnah


REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah
NomorInduk Mahasiswa: 19422092
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BERDAKWAH
TERHADAP INTENSITAS MEMBACA AL-
QUR'AN MAHASISWA PAI YANG AKTIF
LEMBAGA DAKWAH UII AYO MENGAJAR
(UAM)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti muaqosyah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 28 Februari 2022



Dr. M.Hajar Dewantoro, M.Ag

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR NOTA DINAS	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka	11
B. Landasan Teori	23
C. Kerangka Teori	46
D. Hipotesis.....	47
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	48
B. Subjek dan Objek Penelitian	48
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	49
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	49
E. Penelitian Populasi.....	51
F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	58
G. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas)	60
H. Teknik Analisis Data	64
I. Uji Hipotesis	65
BAB IV.....	67

HASIL DAN PEMBAHASAN	67
A. Deskripsi Data Lembaga Dakwah Ull Ayo Mengajar UAM Universitas Islam Indonesia	67
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	73
B. Uji Asumsi Klasik.....	79
C. Hasil Uji Data Penelitian	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian	90
BAB V	98
PENUTUP DAN KESIMPULAN	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Presentase Mahasiswa Yang Akif Lembaga Dakwah.....	6
Tabel 2 Kerangka Teori	47
Tabel 3 Rancangan Instrumen Penelitian Pengaruh Motivasi Berdakwah terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI UII yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM)	56
Tabel 4 Tabel Skor Alternatif Jawaban.....	56
Tabel 5 Rumus Kolmogorov	61
Tabel 6 Uji Validitas Tryout Istrumen Motivasi Berdakwah	76
Tabel 7 Hasil Uji Validitas Tryout Istrumen Intensitas Membaca Al-Qur'an.....	77
Tabel 8 Uji Reliabilitas	78
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Membaca Al-Qur'an	78
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas	79
Tabel 11 Hasil Uji Linieritas.....	81
Tabel 12 Hasil Uji Homogetitas.....	81
Tabel 13 Hasil Nilai Mean dan Standar Deviasi	82
Tabel 14 Kategori Data Motivasi Berdakwah.....	83
Tabel 15 Nilai Mean dan Standar Deviasi	83
Tabel 16 Kategori Data Intensitas Membaca Al-Qur'an	84
Tabel 17 Data Hasil dengan Menggunakan Metode Enter	85
Tabel 18 Tabel Hasil Persamaan Garis Linier	86
Tabel 19 Hasil Data Besarnya Pengaruh.....	86
Tabel 20 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y	87
Tabel 21 Hasil Data Pengaruh Yang Siginifikan Antara dua Variabel.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Bagi kaum muslimin, Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan atau diwahyukan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril dengan berupa lafal dan maknanya. Al-Qur'an adalah lautan ilmu yang sangat luas dan dalam. Semakin diperdalam Al-Qur'an maka, semakin banyak rahasia kehidupan yang ditemukan.¹ Sebagai perintah Allah SWT terhadap Nabi Muhammad SAW untuk membaca Al-Qur'an dan juga perintah untuk hamba-hambanya sebagai umat Rasulullah, seperti yang terdapat dalam Q.S Al-Alaq ayat 1-5:²

۱ ۞ اِفْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

۲ ۞ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

۳ ۞ اِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

۴ ۞ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

۵ ۞ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

¹ Moh. Ali Aziz, "Mengenal tuntas Al-Qur'an", (Surabaya :imtiyaz, 2012) hal 1

² Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan terjemahannya Juz 1-30*, Q.S :Al-Alaq:1-5.

Artinya : “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kala,. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”

Dengan kesempurnaan yang dimiliki Al-Qur’an maka dengan kita membaca Al-Qur’an akan memberikan nikmat yang sangat banyak. Membaca Al-Qur’an dengan memahami atau tidak memahami makna dari setiap ayat Al-Qur’an akan menjadi pahala yang selalu mengalir. Seperti yang diketahui, sebaik-baiknya manusia adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengamalkannya. Membaca Al-Qur’an jalan manusia menuju perilaku dan berkepribadian Qur’ani serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan menerapkan terhadap lingkungan sekitar. Nabi Muhammad SAW menyebarkan nilai Islam dan ketakwaan dengan cara yang bermacam-macam. Karena Islam sebagai agama rahmat dan rohmah untuk semesta alam. Sehingga posisi agama Islam sebagai yang merahmati seluruh alam sekaligus sebagai penyempurnaan agama-agama sebelumnya menjadikan agama Islam istimewa.³

Didalam Al-Qur’an sudah pasti terdapat beberapa nilai-nilai keagamaan. Nilai-nilai yang terdapat dalam agama Islam di menjadi dua yaitu nilai *ilahiyah* dan *insaniyyah*. Nilai *illahiyyah* berkaitan dengan

³ Muhammad Harfi Zuhdi, 2011. *Visi Islam Rahmatan Lil’Alamin Dialektika Islam dan Peradaban*. (Jurnal Peradaban islam) Vol 1, hal 1-5.

ketuhanan dan *insaniyyah* berkaitan dengan manusia. Keduanya berkaitan erat dengan tingkah laku manusia berupa ajaran-ajarannya. Oleh karena itu pendidikan atau kegiatan keorganisasian perlu adanya nilai-nilai pendidikan Islam terkandung dalam suatu kegiatan belajar mengajar seperti partisipasi mahasiswa dalam lembaga dakwah kampus maupun fakultas. Maka jelas bahwa perintah dakwah bagi seluruh umat tidak terdapat golongan, latar belakang pendidikan atau status sosial lainnya. Dakwah sebagai kontekstualisasi perilaku imani terhadap diri sendiri atau orang lain. Dakwah sendiri merupakan suatu fenomena yang mengikutsertakan aspek pribadi secara jasmani atau rohani. Aspek yang muncul dalam berdakwah adalah dorongan kuat untuk saling membagi dan mengajak dalam kebaikan. Kepribadian dibangun untuk menjadikan diri tabiat yang baik mulai dari perilaku, tindakan yang dilakukan ditengah masyarakat, mempunyai pengaruh kegiatan tertentu, pengalaman yang mempengaruhi cara berfikir, bertindak dan bersikap dan kegiatan yang berupaya bukan memaksa. Sehingga dengan kepribadian yang dibangun sangat cocok bagi generasi muda sebagai penerus agama dan negara seperti mahasiswa-mahasiswa pada zaman sekarang.

Adanya organisasi berarti ada gabungan kelompok manusia untuk mempersatu tujuan yang akan dituju yang menyangkut kepentingan bersama. Dalam organisasi yang berkembang tujuan sekelompok formal ataupun tidak formal, regional, nasional ataupun internasional. Kegiatan di dalam organisasi keislaman di tingkat universitas membuat sebuah

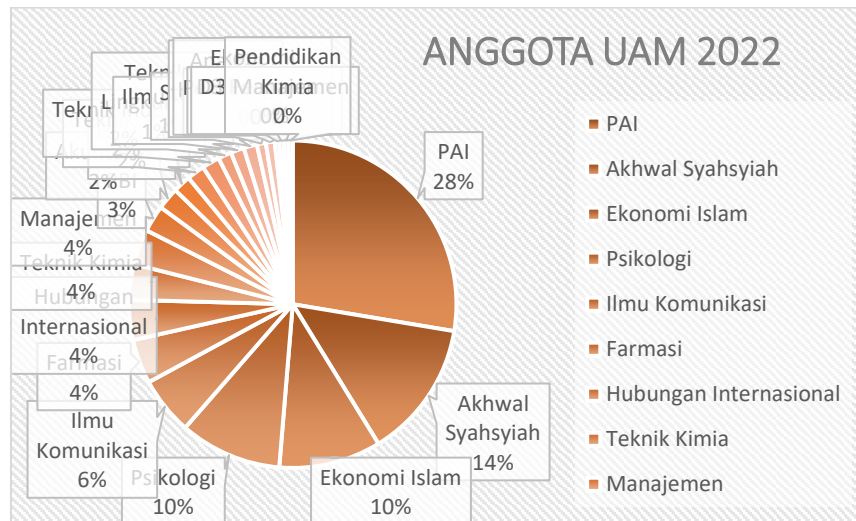
persatuan kelompok atau organisasi yaitu Lembaga Dakwah Islam. Lembaga dakwah Islam yang terdapat di bawah naungan kampus ialah lembaga Dakwah Islam kampus tumbuh dalam organisasi Islam di Lembaga pendidikan formal tingkat perguruan tinggi kemunculannya disebabkan mahasiswa peduli akan misi keagamaan sehingga bersatu mengembangkan untuk menyebarkan nilai keislaman dan misi keagamaan.

Universitas Islam Indonesia sebagai perguruan tinggi Islam merupakan universitas tertua di Indonesia. Dalam kedudukannya universitas memiliki organisasi keislaman untuk memfasilitasi para mahasiswa dalam mengembangkan dakwah Islamiyyah di lingkungan kampus terlebih Universitas Islam Indonesia memiliki pedoman ialah Catur Dharma yang keempat Dakwah Islamiyah. Lembaga dakwah Universitas Islam Indonesia dibawah naungan Direktorat Pengembangan dan Pendidikan Agama Islam (DPPAI) salah satunya yaitu UII Ayo Mengajar atau disebut UAM . Universitas Islam Indonesia memberikan wadah lembaga untuk mengembangkan skill mahasiswa. Lembaga Dakwah UAM yang berfokus kepada pengajaran TPA disekitar kampus UII. Lembaga dakwah ini bertujuan untuk menyiarkan nilai-nilai agama Islam dengan mengajarkan baca iqra dan Al-Qur'an kepada anak-anak di TPA. TPA atau Taman Pendidikan Al-Qur'am bertujuan memberikan pengajaran dan pendidikan Al-Qur'an untuk anak usia dini, serta memahami dasar-dasar agama dinul Islam pada anak-anak taman kanak-kanak dan sekolah dasar.

Namun melihat beberapa mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam lembaga Dakwah UAM dari berbagai program studi salah satunya Program Studi Pendidikan Agama Islam UII memiliki intensitas membaca Al-Qur'an yang berbeda - beda . Sehingga kegiatan UAM dengan mengajar Iqra dan AL-Qur'an mampu memberikan pengaruh motivasi berdakwah yang berbeda terhadap mahasiswa PAI. Intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI UII yang mengikuti UAM dan tidak mengikuti lembaga dakwah UAM memiliki perbedaan. Sehingga membuat peneliti ingin meneliti seberapa tinggi intensitas mahasiswa dalam kegiatan beribadah membaca Al-Qur'an. Dengan mengetahui tinggi atau rendahnya intensitas membaca Al-Qur'an membuat dampak yang baik terhadap kelembagaan yang terdapat di Universitas Islam Indonesia dan mahasiswa yang mengikutinya. Melihat signifikansi minat bagi mahasiswa mengikuti Lembaga Dakwah UAM dari berbagai program studi pada tahun 2022 memiliki signifikansi yang sangat pesat. Berikut adalah presentase mahasiswa Lembaga Dakwah UAM 2022 :

Tabel 1 Presentase Mahasiswa Yang Akif Lembaga Dakwah

UII Ayo Mengajar UAM



Melihat hasil signifikansi minat bagi mahasiswa mengikuti UAM yang relevan dengan latar belakang pendidikan yaitu Pendidikan Agama Islam. Dengan bernotabankan pendidikan Islam memberikan pengaruh dan dampak yang baik bagi pembelajaran santri-santri TPA dan pada diri mahasiswa PAI itu sendiri dan harus mampu menjadi dai serta guru di masyarakat. Maka oleh karena itu untuk mengetahui pengaruh motivasi berdakwah dari kesemangatan keikutsertaan dalam UAM terhadap intensitas membaca Al-Qur'an pribadi masing-masing dalam keseharian mahasiswa PAI yang aktif Lembaga Dakwah UAM

Namun faktanya beberapa mahasiswa PAI sedikit yang mengikuti keorganisasian lembaga dakwah padahal kegiatan dakwah sangat membutuhkan tenaga dan kontribusi dari mahasiswa PAI. Namun kenyataannya mahasiswa PAI yang tidak aktif lembaga dakwah tidak merutinkan diri membaca Al-Qur'an dalam keseharian dikarenakan

aktivitas yang kurang bermanfaat namun mahasiswa yang aktif lembaga dakwah memiliki rasa minat dalam membaca Al-Qur'an karena keseharian mereka mengajarkan Iqra dan Al-Qur'an kepada anak-anak TPA.

Dalam konteks ini motivasi berdakwah mahasiswa yang aktif dalam kegiatan lembaga dakwah UAM mempunyai kemauan dan semangat yang tinggi dalam membaca Al-Qur'an karena motivasi utama adalah mengamalkan ilmu yang dimiliki dengan mengajarkan kepada santri-santri TPA. Melalui kesungguhan dalam mengajarkan membaca Iqra dan Al-Qur'an mampu diaplikasikan secara langsung oleh mahasiswa PAI yang aktif di lembaga dakwah yang berpengaruh dalam kegiatan sehari-hari ibadah membaca Al-Qur'an. Idealnya adalah mahasiswa yang motivasi yang tinggi dalam berdakwah seharusnya juga aktif dalam pengalaman ibadahnya. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ Pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI UII yang aktif di Lembaga dakwah UII Ayo Mengajar (UAM) ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Seberapa besar Pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai peneliti yaitu :

Untuk menganalisis seberapa besar Pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM)

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat dan pengaruh, baik segi teoritik maupun praktik yang berguna untuk sumbangan pelaksanaan penelitian.

1. Manfaat Teoritik

Sebagai khazanah keilmuan dibidang pendidikan Islam, khususnya berakitan dengan dakwah untuk menjadikan khoirul ummah khususnya dalam meningkatkan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an. Serta sebagai referensi bagi penelitian lain yang berhubungan dengan motivasi berdakwah dan intensitas membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UAM, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam melihat motivasi mahasiswa PAI yang aktif dan berkompentensi dalam lembaga dakwah dan pengajaran

TPA dan memberikan catatan hasil dari kelembagaan berpengaruh terhadap mahasiswa.

- b. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat memberikan motivasi terhadap berdakwah dan menyiarkan nilai-nilai Islam dan menjaga intensitas membaca Al-Qur'an dalam keseharian.
- c. Hasil penelitian diharapkan mampu memberi manfaat bagi kalangan akademik dan para penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih luas.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun Sistematika penulisan skripsi , maka peneliti membagi dalam lima bagian :

BAB I Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan terakhir tentang sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka & Landasan Teori. Bab ini meliputi kajian pustaka atau penelitian terdahulu dan landasan teori yang mana didalamnya berisi kajian teori, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang struktur kuantitatif yang dimiliki dan dilakukan peneliti untuk kegiatan mengumpulkan informasi, serta mengumpulkan investigasi terhadap data yang telah didapatkan

kemudian menggambarkan tentang metode yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, variable penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas kisi-kisi instrument penelitian dan uji asumi serta teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian oleh penulis yang telah di uji validitas sehingga hasilnya bisa dilihat dan didekripsikan , sebagaimana mengajukan topik rumusan masalah terlebih dahulu dan hasilnya dalam hasil penelitian tersebut terdapat pada bab IV.

BAB V berupa kesimpulan dari seluruh penelitian dapat memudahkan untuk mendeskripsikan hasil penelitian secara poin-poinnya atau memudahkan bagi pembaca lainnya dalam menyimpulkan isi tugas akhir atau suatu permasalahan yang dibahas oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka membahas tentang penelitian terdahulu dengan uraian tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan masalah dan sejenisnya, untuk mendukung skripsi ini, penelitian mengacu kepada beberapa tinjauan dari berbagai pustaka baik dari tugas akhir terdahulu yang relevan, dari pustakawan, jurnal maupun *online* di *google scholar* *pendikiawan*. Melihat dari fungsi dan kajian pustaka untuk mengetahui letak topik penelitian sebelumnya, serta meneliti validitas judul yang akan diteliti sehingga terhindar dari duplikasi.⁴

1. *Skripsi* Darajat mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia 2017 dengan judul, ” *Pengaruh Kegiatan Dakwah Terhadap Religiusitas Mahasiswa Di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) KOPRS Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) Tahun 2017*”

Kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan hasil penelitian tersebut adalah, dakwah Islam adalah suatu fenomena

⁴ *Buku pedoman penulisan Skripsi S1 Program Studi kependidikan Islam*, Yogyakarta ;2019) hal 9.

yang sangat kompleks dalam kehidupan beragama. Sehingga adanya komunitas atau organisasi atau lembaga sebagai pemersatu tujuan yang beraneka ragam. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat religiusitas yaitu faktor sosial meliputi beberapa pengaruh ajaran orangtua, kemudian tradisi dan juga tekanan sosial, faktor alami meliputi pengalaman dan moral, faktor kebutuhan meliputi harga diri dan kebutuhan , faktor intelektual menyangkut proses pemikiran dalam pembentukan keyakinan-keyakinan dalam agama. Berdasarkan hasil penelitian ditunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan dakwah terhadap tingkat religiusitas mahasiswa dan dikategorikan rendah. Sehingga, rendahnya pengaruh lembaga dakwah dan faktor yang lain berasal dari faktor sosial, alami intelektual dan kebutuhan.⁵ Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan perbedaannya bahwa penelitian ini membahas tentang pengaruh kegiatan dakwah terhadap religiusitas dan subyek yang diteliti adalah mahasiswa lembaga dakwah KORPS KODISIA sedangkan yang akan dibahas oleh peneliti yaitu tentang pengaruh Motivasi Berdakwah terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Aktif Lembaga

⁵ Darajat. *Skripsi*. "Pengaruh Kegiatan Dakwah Terhadap Religiusitas Mahasiswa Di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) KOPRS Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) Tahun 2017". Yogyakarta :Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. 2018. abstrak

Dakwah UII Ayo Mengajar UAM sehingga subjek yang diteliti mahasiswa Pendidikan Agama Islam UAM.

2. *Skripsi* Muhammad Afif Hasbi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018, dengan judul “*Pengaruh Kepemilikan Aplikasi Al-Qur’an Digital Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur’an Di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya*”

Kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan penelitian tersebut adalah kepemilikan Al-Qur’an dikalangan mahasiswa PAI 2014 tergolong cukup baik sehingga pengaruh terhadap intensitas membaca Al-Qur’an mempunyai korelasi yang signifikan. Sehingga untuk melihat pengaruh dari kepemilikan Al-Qur’an digital terhadap intensitas yang menandakan bahwa kepemilikan terhadap Al-Qur’an digital sangat cukup mampu memprediksi intensitas membaca Al-Qur’an dan meskipun terdapat beberapa sisa yang dapat didukung oleh faktor lainnya seperti lingkungan, sosial, intelektual, masyarakat pergaulan dan sebagainya.⁶ Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan perbedaannya bahwa penelitian ini membahas tentang

⁶ Muhammad Afif Hasbi. *Skripsi*. “Pengaruh kepemilikan Al-Qur’an Digital terhadap Intensitas Membaca Al-Qur’an Di Kalangan Mahasiswa PAI Angkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya”. Surabaya : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. 2018. abstrak.

Pengaruh dengan kepemilikan terhadap aplikasi Al-Qur'an digital terhadap intensitas membaca Al-Qur'an sehingga variabel independen pada pengaruh kepemilikan dan variabel dependen terhadap intensitas dan juga objek penelitian yang berbeda sedangkan peneliti akan membahas tentang pengaruh motivasi mahasiswa PAI UII yang aktif lembaga dakwah UAM terhadap intensitas membaca Al-Qur'an. Terdapat kesamaan pada variabel dependen tetapi perbedaan terdapat pada variabel independen.

3. *Jurnal Penelitian* Rahma Ardiani mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar dengan judul “ *Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*”.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan, hasil penelitian ini mendukung teori yang dicetuskan oleh M.Quraish Shihab bahwa Al-Qur'an mempunyai kekuatan dalam mengubah sikap seseorang. membaca Al-Qur'an akan berpengaruh pada psikologis jiwa dan berujung pada perubahan sikap. Sehingga dari pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an berada pada kategori yang cukup baik jika ditinjau mulai dari tartil, pembiasaan, memahami kandungan, semangat dan lingkungan sekitar. Kemudian pembentukan perilaku keagamaan mahasiswa

fakultas ilmu sosial berada pada kategori cukup baik, indikatornya menjalankan shalat, berdoa, melaksanakan puasa, dan berakhlak baik terhadap orangtua, dosen dan teman. Sehingga pengaruh yang dihasilkan tergolong signifikan antara membaca Al-Qur'an dan perilaku keagamaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.⁷ Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan perbedaannya bahwa penelitian ini membahas tentang pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap perilaku keagamaan sehingga memiliki perbedaan yaitu pada variabel dependen yaitu pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap variabel dependen yaitu perilaku keagamaan sedangkan peneliti akan membahas tentang pengaruh motivasi terhadap intensitas membaca Al-Qur'an terdapat redaksi yang sama pada intensitas membaca Al-Qur'an tetapi perbedaan terhadap variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti.

4. *Skripsi* Muhammad Amirul Fahmi dengan judul “*Pengaruh Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Yang Aktif di Lembaga Dakwah Kampus Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia Terhadap Intensitas Ibadah Shalat*”.

⁷ Rahmah Ardiani. *Jurnal*. “Pengaruh Intensitas Membaca Al-QUR'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Spsial Universitas Negeri Makassar”. Makassar: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. abstrak.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah tingkat motivasi mahasiswa mempengaruhi kegiatan yang dilakukan seperti tingkat tinggi rendahnya motivasi mahasiswa PAI yang aktif di LDK Kodisia dengan beberapa kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa mahasiswa PAI yang aktif lembaga dakwah Kodisia memiliki Motivasi tertingkat dengan kategori sedang. Kemudian jika ditinjau dari intensitas shalat mahasiswa PAI dengan kategori tertinggi yaitu sedang. Sehingga pengaruh Motivasi pada mahasiswa PAI yang aktif di LDK Kodisia terhadap intensitas ibadah shalat terdapat hasil pengaruh positif signifikan dan ada beberapa variabel pengaruh dari luar.⁸ Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan perbedaannya bahwa penelitian ini membahas pengaruh motivasi pada mahasiswa PAI di Lembaga Dakwah Kampus Kodisia terhadap intensitas ibadah shalat perbedaannya terdapat pada variabel responden yang diteliti yaitu jika peneliti terdahulu meneliti tentang intensitas ibadah shalat maka peneliti akan membahas tentang intensitas membaca Al-Qur'an dan variabel independen yaitu pengaruh motivasi mahasiswa pada Pendidikan Agama Islam UIN yang aktif lembaga dakwah

⁸ Muhammad Amirul Fahmi, "Pengaruh Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Yang Aktif di Lembaga Dakwah Kampus Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia Terhadap Intensitas Ibadah Shalat", Yogyakarta : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, abstrak

Kodisia dengan perbedaan Mahasiswa PAI yang aktif lembaga dakwah UAM.

5. *Jurnal* penelitian Pamungkas Stiyamulyani dan Sri Jumini mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an dengan judul "*Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thinking Skills (HOTS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa*".

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini melihat dari hasil hipotesis ada pengaruh aktivitas menghafal Al-Qur'an yaitu dengan meningkatkan konsentrasi yang tinggi dari aktivitas tahfidz Al-Qur'an. Semakin banyak ayat yang dihafal maka konsentrasi akan terpelihara dengan baik. Dan kemampuan menghafal yang baik akan melatih nalar dan kecerdasan berfikir. sehingga jika kemampuan digunakan secara benar maka akan menghasilkan pemikiran/ilmu/ teori yang benar dan objektif. Tahfidzhul Al-Qur'an membantu terhadap memahami Al-Qur'an sehingga pada saat menjelaskan beberapa makna ayat-ayat di dalam Al-Qur'an berarti lafazh-lafazh sudah terdapat di dalam benaknya dan lebih mudah dalam menjelaskan makna-makna ayat Al-Qur'an, menggali

pemahaman, petunjuk dan hukum-hukum Islam.⁹ Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan perbedaannya bahwa penelitian ini membahas tentang variabel dependen yaitu pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap variabel dependen yaitu Highorder thinking skills sehingga memiliki perbedaan yang berbeda menurut variabel yang akan diteliti.

6. *Jurnal* penelitian Nuur Adilla Maulina dan Nandang HMZ mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung Indonesia dengan judul “*Pengaruh Intensitas Menonton Program Youtube Channel Wirda Mansur terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Subscriber*”.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa motivasi menunjukkan keadaan seseorang untuk melakukan dan bertindak laku secara terarah. Motivasi memiliki empat peran yaitu, pertama motivasi berfungsi sebagai pendorong manusia dalam berbuat sesuatu, kedua motivasi berfungsi untuk menentukan arah dan tujuan dengan adanya motivasi membaca Al-Qur'an dengan tujuan mendapatkan kemuliaan dari membaca Al-Qur'an, ketiga motivasi berfungsi sebagai penyeleksi atas perbuatan baik dan

⁹ Pamungkas Stiyamulyani dan Sri Jumini. *Jurnal*. “Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thinking Skills (HOTS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa”. (Jawa Tengah :Jurnal kajian Pendidikan Sains Vol. IV.No.01. April. hal 25 – 40.

buruk dan terakhir motivasi berfungsi sebagai penguji sikap manusia dalam beramal. Pengaruh intensitas menonton terhadap membaca Al-Qur'an sebesar 14,20% sedangkan sisanya 85.80% dipengaruhi oleh faktor diluar intensitas menonton yang diteliti oleh peneliti.¹⁰ Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan perbedaannya bahwa penelitian ini membahas tentang variabel independen yaitu pengaruh intensitas menonton program youtube channel wirda mansur terhadap variabel dependen motivasi membaca Al-Qur'an terhadap perbedaan yaitu subyek dan objek yang akan diteliti terhadap yang akan dibahas oleh peneliti terdapat persamaan pada membaca Al-Qur'an pada variabel yang akan diteliti.

7. *Jurnal* penelitian oleh Murisal dan Dian Arianti mahasiswa Universitas Negeri Islam Imam Bonjol Padang dengan judul "*Pengaruh Membaca Al-Qur'an terhadap Peningkatan Adversity Quotient Pada Siswi Asrama Siti Khadijah*".

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah Adversity Quotient adalah kecerdasan adversitas atau kecerdasan mengubah kesulitan, tantangan dan hambatan menjadi sebuah peluang yang besar. Adversity Quotient merupakan kemampuan sebagai pengukuran tentang bagaimana seseorang merespon

¹⁰ Nur Adila Maulina dan Nandang HMZ, *Skripsi* "Pengaruh Intensitas Menonton Program Youtube Channer Wirda Mansur Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Subscriber". (Bandung : Vol 1. No. 1 Tahun 2021) hal 61-67

terhadap kesulitan. Salah satu meningkatkan Adversity Quotient dalam faktor keyakinan adalah membaca Al-Qur'an. membaca Al-Qur'an sampai memahami makna terkandung dalam Al-Qur'an memperoleh ketenangan.¹¹ Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan perbedaannya bahwa penelitian ini membahas tentang variabel independen yaitu pengaruh membaca Al-Qur'an sedangkan peneliti Pengaruh motivasi mahasiswa PAI UII yang aktif lembaga dakwah UAM. Kemudian pada variabel dependen yaitu terhadap peningkatan adversity quotient sedangkan peneliti akan membahas terhadap intensitas membaca Al-Qur'an. Sehingga persamaannya adalah pada membaca Al-Qur'an tetapi memiliki perbedaan pada letak variabel yang akan diteliti.

8. *Skripsi* Maskinah mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institusi Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "*Pengaruh Membaca Majalah Kiprah Terhadap Motivasi Berdakwah Para Perangkat Desa Di Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo*"

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah variabel X yaitu Pengaruh Membaca pada Majalah Kiprah dan variabel Y Motivasi Berdakwah bagi Para Perangkat Desa Di

¹¹Mursial dan Dian Arianti, *Skripsi* "Pengaruh Membaca AL-Qur'an Terhadap Peningkatan Adversity Quotient Pada Siswi Asarama Siti Khadijah". (Padang :Jurnal Psikologi Islam Al-Qolb, jilid 10, No. 2 Desember 2018) hal 92 - 101.

Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo menunjukkan adanya pengaruh membaca. Hal tersebut ditunjukkan, bahwa dalam kegiatan membaca majalah kiprah akan meningkatkan faktor motivasi berdakwah. Sehingga pengaruhnya sangat signifikansi. Kemudian jika melihat dari pembahasan peneliti maka peneliti akan membahas tentang pengaruh motivasi berdakwah (X) terhadap intensitas membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang aktif Lembaga Dakwah UAM (Y) perbedaannya pada pembahasan tentang bacaannya yang dibaca dan peletakkan variabel X dan Y.¹²

9. *Jurnal* Penelitian Husna Sari Siregar dan Ahmad Dahlan Pohan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul “ *Pengaruh Dakwah Terhadap Masyarakat Minoritas Muslim*”.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah variabel X membahas tentang pengaruh motivasi dakwah terhadap variabel Y yaitu masyarakat minoritas muslim. Dengan kesimpulan bahwa di suatu tempat yang sudah jauh dari kaidah-kaidah Islam, maka cara berdakwah yang terbaik adalah dakwah bil-hal. Solusi perkembangan dakwah di desa Ujung Serdang ialah pertama,

¹² Maskinah, *Skripsi* “Pengaruh Membaca Majalah Kiprah Terhadap Motivasi Berdakwah Para Perangkat Desa Di Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo,”(Semarang : Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri walisongo), abstrak.

membangun dialog yang serius dengan aktivis-aktivis hierarkis, menyatukan visi misi, saling membantu dalam mengkomunikasikan Islam di desa Ujung Serdang. Dengan ini ada perbedaan pada penelitian yang dibahas yaitu jika peneliti membahas tentang pengaruh motivasi berdakwah terhadap intensitas membaca Al-Qur'an. Disini terdapat kesamaan pada konteks dakwah tetapi terdapat perbedaan pada obyek yang akan diteliti.

10. *Skripsi* Rina Fatmasari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri ParePare dengan Judul " *Pengaruh Pelaksanaan Dakwah Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Di MAN 2 Parepare* "

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah hasil penelitian dalam pelaksanaan dakwah pada hari senin sampai sabtu dikategorikan sedang kemudian pada tingkat kepercayaan diri dikategorikan sedang dan terdapat signifikansi antara pelaksanaan dakwah terhadap tingkat kepercayaan diri peserta didik sehingga pelaksanaan dakwah membuktikan bahwa terdapat pengaruh terhadap kepercayaan diri peserta didik MAN 2 Parepare. Pada penelitian ini terdapat perbedaan pada variabel X dan Variabel Y. Jika peneliti pada variabel X akan membahas tentang pengaruh motivasi berdakwah terhadap intensitas membaca Al-Qur'an terdapat persamaan pada konteks dakwah tetapi pada skripsi

membahas tentang pelaksanaan sedangkan peneliti membahas tentang motivasi berdakwah.¹³

Dari hasil uraian kajian pustaka diatas dapat diprediksi bahwa seluruh komponen peneliti belum menemukan penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan namun,ada beberapa faktor atau aspek dari penelitian relevan tersebut. Dapat diketahui bahwa posisi penelitian yang akan dilaksanakan untuk melengkapi penelitian sebelumnya.

B. Landasan Teori

1. Motivasi Berdakwah

a. Definisi Motivasi dan Berdakwah

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *Movere* yang artinya menggerakkan sedangkan dalam bahasa inggris dikenal dengan *Motivation* yang berarti dorongan atau alasan. Motivasi sangat erat kaitannya dengan kemampuan yang terkandung dalam pribadi setiap individu. Menurut Saston dalam Soedibyo motivasi diartikan sebagai pendorong atau penggerak yang mengkondisikan individu dan selanjutnya diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Adanya kemampuan yang timbul dalam diri seseorang karena adanya hasil dorongan yang berasal dari motivasi. Tinggi rendahnya motivasi

¹³ Rina Fatmasari. *skripsi*, ” Pengaruh Pelaksanaan Dakwah Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Di MAN 2 Parepare”,(Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri ParePare,abstrak.

seseorang akan menentukan pilihan yang dilakukan, bagaimana kecepatannya melakukannya, intensitas melakukannya dan bagaimana menganggap bahwa kegiatan atau pekerjaan tersebut berat dan ringan sesuatu dengan tingkat motivasi dan dorongan yang diperoleh. Seseorang yang mencapai atau mendapatkan motivasi maka akan lebih cepat dan bersemangat.¹⁴

Menurut Sardiman, dari pengertian yang di kemukakan Mc Donald dalam Syaiful Bahri Djamarah, terlihat motivasi mengandung tiga elemen penting yaitu:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia, karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dalam diri manusia).¹⁵
- 2) Motivasi diawali dengan munculnya rasa “*feeling*” afeksi seseorang dalam hal ini, motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

¹⁴ Helmy Firmansyah, “*Hubungan Motivasi Berperstasi Siswa Dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani*”. (Yogyakarta:Juranl pendidikan jasmani Indonesia, Vo.6,No.1,April 2009),31.

¹⁵ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hal 74

3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari setiap aksi, yakni tujuan. Motivasi memang terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

b. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman (2006:85) menyatakan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi: mendorong orang untuk bertindak, dan bertindak sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.¹⁶

- 1) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak di capai,
- 2) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

c. Ciri-Ciri Motivasi

Kebutuhan-kebutuhan hendaknya dapat dipenuhi guru. Guru yang memiliki kebutuhan akan motivasi, akan merasa nyaman dalam mengajar dapat giat dan tekun karena berbagai kebutuhannya

¹⁶ Nur Farida, Fungsi dan Aplikasi Motivasi Pembelajaran, Education and Learning Journal, Vol.2No.2, juli 2021, hal 121

dapat dipenuhi, memiliki ciri-ciri: Menurut Sardiman (2006: 83) fungsi motivasi pada diri seseorang itu.

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus menerus dan bertanggungjawab dengan tugasnya).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah (contohnya pada aspek keagamaan, sosial, politik hingga ekonomi).
- 4) Lebih senang dengan bekerja mandiri.
- 5) Tidak cepat merasa bosan terhadap tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (sudah yakin dengan apa yang akan dituju).
- 7) Tidak dapat menyerah terhadap hal yang diyakini tersebut.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah - masalah sosial.

d. Macam-Macam Motivasi

Motivasi sebagai psikologis dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang yaitu:¹⁷

¹⁷ Ranti Melasari, "Pengaruh Motivasi belajar, Penyalanggunaan teknologi Informasi Integrasi Mahasissea terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akutan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri)", (Riau: Jurnal Akuntansi dan keungan, Vol.8, No.1, Januari 2019) hal 82-83.

- a. Cita-cita atau aspirasi individu.
- b. Kemampuan yang dimiliki.
- c. Kondisi Jasmani dan Rohani
- d. Kondisi lingkungan.
- e. Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar.

Menurut Moorhead dan griffin (2013) Motivasi merupakan keinginan, harapan, tujuan, sasaran, kebutuhan, dorongan motivasi dan insentif. Sedangkan menurut Openstax Colleg Motivasi adalah gabungan dari faktor internal seperti tujuan hidup, keinginan dan lain-lain. Dikatakan oleh Prayitno, ada dua tipe motivasi yaitu :

- 1) Motivasi Intrinsik. Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh pendorong dalam diri individu. Individu yang digerakan oleh motivasi intrinsik baru akan puas dan kalau kegiatan dilakukan telah mencapai hasil yang terlibat dalam kegiatan itu. Semakin kuat motivasi intrinsik yang dimiliki oleh seseorang maka dorongan yang akan dicapai semakin besar dengan memperlihatkan kemampuan dengan lebih kuat. ¹⁸
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, sehingga ada beberapa

¹⁸ Zet Ena, Sirda H Djami, "Peranan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota", (Kupang:Jurnal Among Makarti, Vol.13, No.2, 2020), hal 72.

faktor pengaruh dari lingkungan luar. Sehingga dorongan yang dihasilkan biasanya tidak semaksimal dari dorongan intrinsik. ¹⁹ motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif karena adanya perangsangan dari luar. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar selalu dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan luar yang tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan.²⁰ Seperti contoh, seorang anak besok akan melakukan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, dan akan dipuji oleh orangtuanya. Jadi yang penting bukan belajar ingin mengetahui sesuatu tetapi adanya dorongan untuk mendapat nilai baik atau pujian dari orangtuanya.

Dalam hal yang berkaitan dengan dakwah tujuan motivasi seorang da'i untuk menyampaikan pesan adalah menggerakkan atau mengacu objek dakwah (ma'du) agar terdapat kesadaran yang membawa kepada perubahan tingkah laku dan kebiasaan sehingga tujuan dakwah mampu tercapai. Dalam proses dakwah diharapkan untuk seorang da'i mampu menimbulkan gerakan kekuatan dalam diri mad'u dan memimpin mad'u untuk bertindak sesuai dengan

¹⁹ Hamzah B. uno, *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2009), hal 4.

²⁰Widayat Prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", (BandaAcah:Jurnal Adabiya, Vol.1, No.83, 2015), hal 5.

ajaran-ajaran agama yang disampaikan. Selanjutnya da'i mampu menggerakkan tingkah laku mad'u sesuai dengan tujuan dakwah kemudian menompang tingkah laku mad'u dengan menciptakan lingkungan yang dapat menguatkan dorongan-dorongan tertentu

e. Aspek-Aspek Motivasi

Menurut Morgan, sebagaimana dikutip oleh Wasty Sumanto (1987:194) bahwa motivasi berkaitan dengan tiga hal yang pokok yang sekaligus menjadi aspek-aspek motivasi, yaitu kebutuhan atau keadaan yang mendorong tingkah laku, dan tujuan daripada tingkah laku tersebut.

1) Aspek Kebutuhan

Jika seseorang melakukan sesuatu karena adanya suatu kebutuhan. Kebutuhan ini timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi, dan rasa ketegangan yang semua itu membutuhkan kepuasan.

Berikut Menurut Morgan “Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar” (Sardiman, 1992 : 78) bahwa manusia memiliki beberapa kebutuhan :

- a) Kebutuhan untuk berbuat sesutau, untuk sesuatu aktivitas.
- b) Kebutuhan untuk menyenangkan orang lain.
- c) Kebutuhan untuk mencapai hasil.

d) Kebutuhan untuk kesulitan.

Menurut Maslow yang dikenal dengan teori kebutuhan sebagaimana dikutip oleh H.M. Arifin dalam bukunya “Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi” (2004 : 54) bahwa motivasi senantiasa menggerakkannya kepada pemenuhan akan kebutuhan-kebutuhan yang bertingkat sebagai berikut :

- a) Pemenuhan pada kebutuhan psikologis (jasmani).
- b) Pemenuhan pada kebutuhan security (keamanan) atau perlindungan.
- c) Pemenuhan pada kebutuhan hidup masyarakat (sosial).
- d) Pemenuhan pada kebutuhan akan kepuasan.
- e) Pemenuhan pada kebutuhan akan pengakuan.

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang visible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertingkah laku dalam mencapai tujuan. Dalam berdakwah, pemenuhan akan kebutuhan-kebutuhan pada kehidupan manusia adalah mutlak sangat harus diperhatikan. Oleh karena itu tanpa

dapat melihat motif-motif pokok manusia, pesan dakwah sangat mustahil dapat mempengaruhi perilaku obyek dakwah atau penerangan bagi agama sebagaimana yang diharapkan (Arifin, 2004 : 54).

2) Aspek Tingkah Laku

Tingkah laku merupakan kegiatan yang seseorang dalam melakukan suatu perbuatan. Tingkah laku seseorang akan memenuhi tahap-tahap sebagai berikut :

- a) Adanya pengaruh atau timbulnya motif tujuan.
- b) Perdebatan antara beberapa motif yang dimunculkan secara serempak yang bisa menimbulkan beberapa situasi konflik apabila motif-motif itu mempunyai nilai yang seimbang, sehingga menimbulkan kebimbangan dan ketegangan konflik akan hilang jika keputusan telah ditetapkan.
- c) Menyimpulkan keputusan atau menetapkan pilihan motif.
- d) Menerapkan tingkah laku yang bermotivasi, yaitu tingkah laku dengan latarbelakangi oleh motif.

Menurut Cofer (dalam Santoso.2014 : 107) ada tiga aspek di dalam motivasi, yaitu a). Tujuan tingkah laku,b).Keteguhan tujuan yang diakitkan dengan kegiatan,c).

Tingkat keteguhan dimana ciri-ciri kegiatan terdapat suatu tujuan.

3) Aspek Tujuan

Apek Tujuan merupakan titik akhir sementara dalam pencapaian kebutuhan. Jika tujuan sudah tercapai, maka kebutuhan terpenuhi untuk dalam waktu sementara. Jika kebutuhan terpenuhi, maka orang menjadi puas dan dorongan mental untuk berbuat berhenti sementara.

Tujuan atau nilai dari suatu obyek menyangkut faktor-faktor yang berasal dari dalam diri manusia atau dari luar individu dari dalam, seperti kepuasan dalam bekerja, tanggung jawab dan faktor-faktor lainnya, sedangkan dari luar individu, seperti status, kedudukan, uang, penghargaan, dan faktor lainnya.²¹

2. Berdakwah

Dakwah juga berarti menyampaikan ajaran Allah kepada seluruh umat manusia yang luas dalam semua aspek kehidupan, selain itu dakwah juga dimaknai sebagai peringatan, yakni memberikan peringatan agar setiap orang memelihara diri dan keluarganya, serta seluruh umat manusia dari azab Allah SWT.²²

²¹ Akyas dan Azhari, Psikologi Umum dan Perkembangan. Jakarta : PT. Mizan Publika, 2004.

²² Najamuddin, Metode Dakwah Menurut Al Qur'an, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal 5

Berdakwah merupakan kewajiban hukum yang ditetapkan bagi setiap muslim, seperti halnya terfirman Allah SWT dalam al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi :

Artinya : “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma`ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”(QS. Ali Imran : 104)

Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuwan adalah sebagai berikut:

- 1) Dakwah adalah “suatu sitem kegiatan dari seseorang, kelompok, atau segolongan umat islam sebagai aktualisasi Imaniyah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, doa yang disampaikan dengan ikhlas dengan menggunakan metode,, sistem, dan bentuk tertentu, agar mampu menyentuh kalbu dan fitrah seseorang, sekeluarga, sekelompok, massa dan masyarakat manusia, supaya dapat memenuhi tingkah laku untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
- 2) Menurut M. Natsir sebagaimana dikutip oleh Moh. Ali Aziz (2004) menekankan bahwa tugas dakwah dalah tugas umat Islam secara keseluruhan bukan hanya monopoli golongan yang disebut ulama atau cerdik cendekiawan. Setiap “khoir”

dan ma'ruf, yang baik, patut, dan pantas membimbing pada tiap orang. Dan tiap-tiap benih kebenaran itu memiliki kekuatan daya berkembangnya sendiri tinggal bagaimana menaburkan dan memupuknya.

- 3) Sementara Didin Hafidudin mengutarakan bahwa kegiatan berdakwah menjadi suatu rutinitas aktivitas yang mulia di mana setiap muslim dapat melakukan langkah amar ma'ruf nahi munkar dengan demikian dapat tercipta tujuan dakwah yang hakiki dengan membentuk khairul ummah. Karena pada dasarnya hakikat dakwah merupakan suatu proses yang bersangkutan yang ditanggung oleh para penerima amanah dakwah untuk mengukuhkan sasaran-sasaran dakwah agar selalu masuk ke jalan Allah SWT. Secara bertahap-tahap menuju kehidupan yang Islami.²³

3. Intensitas Membaca Al-Qur'an

a. Tinjauan Tentang Al-Qur'an

1) Pengertian Al-Qur'an

Pengertian Al-Qur'an secara bahasa berasal dari kata *qara'a* - *yaqra'u* - *qira'atan* - *qur'an*. yakni sesuatu yang dibaca atau bacaan. Sedangkan menurut istilah merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat dan

²³ Didin Hafidudin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm.77.

sampai kepada kita secara mutawatir serta bacaannya berfungsi sebagai ibadah.²⁴ Sebagaimana dipakai dalam ayat 17, 18 surah Al-Qiyamah, Allah SWT berfirman :

١٧ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

١٨ فَإِذَا قُرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

Allah berfirman :”Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkan (didadamu) dan (membuat pandai) membacanya”,”Apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu”.(Q.S: Al-Qiyamah :17-18).²⁵

Menurut gramatika bahasa Arab bahwa kata al-Qur’an adalah dalam bentuk masdar dari qara’a yang maknanya muradif (sinonim) dengan kata qira’ah artinya bacaan tampaknya tidak menyalahi aturan karena mengingat pemakaian yang dipergunakan al-Qur’an dalam berbagai tempat dan ayat.²⁶ Dalam surah al-A-raf ayat 204: (*Dan apabila dibacakan al-Qur’an, maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat Rahmat*), surat an-Nahl ayat 98 :(*Apabila kamu membawa al-*

²⁴Septi Aji Fitra Jaya, *Al-Qur’an dan Hadist Sebagai Sumber Hukum Islam*” (Indo-Islamika : Vo;9.No. 2. 205

²⁵ Kementrian Agama, *Al-Qur’an dan terjemahannya Juz 1-30*,Q.S:Al-Qiyamah :17-18.

²⁶ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, “*Studi Al-Qur’an*”.(Pekanbaru :Asa Roau (CV.Asa Riau) 2016), hal 2.

Qur'an, hendaklah, kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk).

Al-Qur'an merupakan cahaya, hidayah dan penyembuh bagi penyakit sama ada hati atau fisik. Ia merupakan rahmat untuk sekalian alam. Dengan mentadaburkan al-Qur'an, ialah memahami, mendalami dan menyahati setia ayat al-Qur'an, seseorang yang berupaya menenangkan dan menentramkan hati dan jasmani.²⁷ Rasulullah Bersabdah :*"Barangsiapa membaca satu huruf dari al-Qur'an maka baginya satu kebaikan, dan setiap satu kebaikan itu dibalsa (minimal) dengan sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan alim lam miin itu satu huruf, namun alif adalah satu huruf, lam adalah satu huruf dan mim adalah satu huruf"*.²⁸

Pengertian yang didefinisikan oleh beberapa ulama berbeda pendapat sehingga dari segi pandangan dan keahlian beberapa ulama. Berikut ini adalah pendapat tentang definisi al-Qur'an antara lain :

- a) Al-Lihyani (Wafat 355 H). dan kebanyakan ulama mengatakan bahwa kata Al-Qur'an itu adalah lafal masdar yang semakna dengan kata qiraa'tan, ikut wazan fu'lana yang diambil dari lafal :Qara'a- yaqra'u-qiraa'taan dan seperti lafal: Syakara-syakraana dan Ghafara-Ghifraana

²⁷ Siti Noorsyafenas Safe dan Ahmad Yunus Bin Mohd Nor" Pengurusan Stres Menurut Al-Qur'an dan Hadist".(Al-Hikmah 8(1) 2016),hal 3-18.

²⁸ HR. Tirmidzi

dengan arti kumpul atau menjadi satu dalam mushhaf. Dengan demikian kata Al-Qur'an berupa mahmuz yang hamzahnya asli dan "nun"-nya zaidah (tambahan).

- b) Az-Zujaj (Wafat 311 H) mengatakan, bahwa lafal Al-Qur'an itu berupa isim sifat, ikut wazan fu'lan, yang diambil dari kata :Al-Qur'an yang berarti kumpul pula. sebab, semua ayat, surah dan hukum-hukum dan kisah-kisah Al-Qur'an itu berkumpul menjadi satu. Al-Qur'an mengumpulkan intisari semua kitab-kitab suci dan seluruh ilmu pengetahuan.²⁹
- c) Menurut Imam Jalaluddin al-Suyuthy seorang ahli Tafsir dan Ilmu tafsir di dalam bukunya" Itman al-Dirayah " menyebutkan : Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW untuk melemahkan pihak-pihak yang menantanginya, walaupun hanya dengan satu surat saja padanya".
- d) As-Syekh Muhammad al-Khudhary Beik dalam bukunya "Ushul Al-Fiqh" AL-Kitab itu ialah al-Qur'an yaitu firman Allah swt yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada kita dengan jalan mutawatir dan telah tertulis didalam suatu mushaf anatar

²⁹ Prof.Dr.H.Abdul Djalal H.A, *Ulumul Qur'an*. (Sidoarjo :buku perkuliahan IAIN Sunan Ampel 1998) hal 4-5.

kedua kulitnya dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-nas”³⁰.

2) Kaedah-kaedah Al-Qur’an

Imam al-Ghazali membawa kaedah-kaedah pembacaan Al-Qur’an antaranya :

- a) Memahami al-Qur’an itu merupakan percakapan Allah SWT.
- b) Menggambarkan keagungan Allah SWT dengan sifat dan asmaul husna.
- c) Membuka hati dengan meninggalkan segala perkara yang dapat mengganggu konsentrasi dalam pembacaan.
- d) Memikirkan arti Al-Qur’an.
- e) Mencoba memahami maqasid atau tujuan ayat.
- f) Menunjukkan segala ayat al-Qur’an itu kepada diri.

Tata nilai perubahan yang dibawa Al-Qur’an mampu memberikan pengaruh yang cukup mendalam pada diri orang Arab sehingga Islam mampu membangun tatanan masyarakat yang kokoh berlandaskan Al-Qur’an. Al-Qur’an adalah suatu ajaran yang berkepentingan untuk menghasilkan sikap moral yang benar bagi tindakan manusia. Tindakan yang benar adalah tindakan yang semata-mata hanya berharap ridho dan

³⁰ Muhammad Yasir dan Ade Jamaruddin, “*Studi Al-Qur’an*”.(Pekanbaru :Asa Roau (CV.Asa Riau) 2016) hal 3.

pengabdian kepada Allah SWT. Karena itu Al-Qur'an menguatkan semua penekanan moral dan faktor-faktor psikologis melahirkan kerangka berfikir yang benar dan baik bagi tindakan bersosial.³¹

3) Fungsi Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman. Al-Qur'an merupakan kitab yang sangat apresiatif dalam mengiringi perjalanan manusia sehingga menjadi pembenahan masyarakat sedikit demi sedikit. Maka Al-Qur'an membicarakan tentang kekuasaan-kekuasaan Allah SWT dengan mengenal keagungan dan kekuasaannya maka akan menjadi meningkatkan keimanan kepada Allah. Dari sudut isi atau substansinya, fungsi al-Qur'an sebagai berikut :

- a) Al-Huda (petunjuk). Dalam al-Qur'an terdapat tiga kategori tentang posisi al-Qur'an sebagai petunjuk. Pertama, petunjuk bagi manusia secara umum. Kedua, al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Ketiga, petunjuk bagi orang-orang beriman.
- b) Al-Furqan (pemisah). Dalam al-Qur'an dikatakan bahwa ia adalah ugeran untuk membedakan dan bahkan memisahkan antara yang hak dan yang batil, atau antara yang benar dengan yang salah.

³¹ Irma Riyani, "Menelusuri Latar Historis Turunnya AL-Qur'an dan proses Pembentukan Tatanan Masyarakat Islam, (Bandung :Al-Bayan Jurnal Studi Al-QUR'an dan Tafsir 1, Juni 2016) hal 27-34.

- c) Al-Syifā (obat). Dalam al-Qur'ān dikatakan bahwa ia berfungsi sebagai obat bagi penyakit-penyakit yang ada dalam dada (mungkin yang dimaksud di sini adalah penyakit psikologis).
- d) Al-Mau'izah (nasihat). Dalam al-Qur'ān dikatakan bahwa ia berfungsi sebagai nasihat bagi orang-orang bertakwa.

Dan Al-Qur'an memiliki fungsi sangat berkaitan erat dengan sifat karakter manusia. Berikut fungsi yang berkaitan dengan Al-Qur'an untuk manusia :

- a) Manusia sebagai makhluk yang memiliki. Akal sebagai anugrah yang diberikan Allah SWT. Karena memiliki akal maka manusia itu istimewa dibandingkan makhluk yang lainnya. Dengan akal sebagai alat menyampaikan pesan kebenaran dan sekaligus pembukti antara yang haq dan bathil. Melalui akal manusia memiliki kecerdasan. Dengan akal manusia mampu merenungi dan memahami aspek kehidupan, namun al-Qur'an telah menegaskan akal tidaklah mampu berdiri sendiri. Akal tetap membutuhkan arahan dan pedoman, pedoman bagi umat Islam adalah Al-Qur'an. Sehingga dengan pola pikir akal menjadikan manusia berkemajuan ilmu pengetahuan sehingga sedikit demi sedikit kebenaran Al-Qur'an akan terkuak.
- b) Manusia sebagai makhluk bersosial. Manusia akan selalu dalam kehidupan dengan orang lain. Kegiatan yang dilakukan dalam keseharian akan bersentuhan dengan aktivitas orang lain.

Sebagaimana hadits:”Sebai-baiknya manusia adalah yang paling baik akhlaknya dan paling banyak memberi manfaat bagi sesama.”(HR. Ahmad Thabari, dan daruqutni). Manusia adalah orang yang berguna dan mampu bersosialisasi antar sesama dengan baik. Dengan pola ini Al-Qur’an memberikan pedoman hidup bermasyarakat sekaligus memberikan contoh-contoh karakteristik manusia, baik individu ataupun berkelompok. Sehingga keterkaitan dengan akal akan diaplikasikan dengan perilaku terhadap diri dan masyarakat sekitar.³²

4. Tinjauan Tentang Membaca Membaca

a. Definisi Membaca

Membaca merupakan aktivitas sangat kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar pada tindakan yang terpisah-pisah, yaitu :orang yang harus menggunakan kata atau kalimat pengertian khayalan, mengamati, dan mengingat-ingat. Pemahaman dan intensitas membaca menjadi amat tergantung pada kecakapan dalam menjalankan setiap organ tubuh yang diperlukan untuk memahami text bacaan.³³

Sedangkan menurut Marintis Yamin, membaca merupakan suatu usaha untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal langsung dan merupakan hasil ramuan beberapa pendapat, gagasan, teori,

³²Moh.Aman, ”Kecerdasan Sosial Berbasis Al-Qur’an”,(Banten:Rausyan Fikr, Vol.17, No.1, Maret, 2021) hal 58.

³³ Soedarso, *Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama, 1996) hal 4.

hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan dalam diterapkan dalam berfikir, menganalisis, bertindak, dan dalam pengambilan keputusan.³⁴

b. Tujuan dan Manfaat Membaca

Pemahaman terhadap bacaan dapat dipandang sebagai suatu proses yang terus bergulir, terus menerus dan berkelanjutan. Membaca sebagai suatu proses pemahaman secara mendalam. Dalam hal ini, tujuan tersebut bergantung pada kepentingan dan bahan bacaan yang dihadapi setiap orang. Pada dasarnya, tujuan seseorang membaca itu tidak lain untuk mendapatkan informasi. Tujuan membaca tertentu menuntut teknik membaca tertentu pula. Ada beberapa macam variasi tujuan membaca, yaitu: (1) membaca untuk tujuan studi (telaah ilmiah); (2) membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan; (3) membaca untuk menikmati karya sastra; (4) membaca untuk mengisi waktu luang; (5) membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah.³⁵

Sementara menurut pakar yaitu Hilman yang dikutip oleh Rachman dkk (1985 : 9) bahwa ada tujuan dan beberapa manfaat membaca di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Mampu memahami lebih cermat dan lebih mendalami tentang aspek kehidupan pribadi orang-orang besar atau pemimpin terkenal dengan jalan membaca biografi sebagai motivasi.

³⁴ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 105.

³⁵ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawari Pers, 2014) hal 12.

- 2) Memahami dan menyadari kemajuan pribadinya sendiri.
- 3) Menikmati dan merasakan beberapa liku-liku pengalaman, petualangan dan kisah percintaan orang lain yang dibaca.
- 4) Memahami dan menyadari kemajuan pribadinya sendiri. Menambah atau memperkaya diri dengan berbagai informasi tentang topik yang menarik untuk dibahas.

Manfaat dan Tujuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- 1) Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia paling utama.
- 2) Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan syafaat Al-Qur'an di akhirat.
- 3) Orang yang membaca Al-Qur'an mempelajari dan mengamalkannya maka kedua orangtuanya dipakaikan mahkota dari cahaya pada hari kiamat.
- 4) Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kenikmatannya sendiri.
- 5) Allah Swt akan menaikkan derajat orang yang membaca Al-Qur'an.
- 6) Orang sedang membaca Al-Qur'an besok akan berkumpul bersama para malaikat. Akan memperoleh kebaikan dan dilipat gandakan kebaikan itu.
- 7) Membaca Al-Qur'an sebagai amal ibadah kepada Allah. Membaca Al-Qur'an sebagai ibadah sangat mulia disisi Allah

SWT. Barangsiapa yang banyak dalam membaca Al-Qur'an maka akan mendapatkan pahala.

5. Adab-Adab Membaca Al-Qur'an

Adapun Adab-adab membaca Al-Qur'an menurut Imam Nawawi adalah :

- a. Ikhlas .Wajib bagi orang yang membaca Al-Quran untuk ikhlas, memelihara etika ketika berhadapan dengannya.
- b. Membersihkan Mulut. Jika hendak membaca Al-Quran hendaknya ia membersihkan mulutnya dengan siwak atau lainnya.
- c. Memilih maqom atau tempat yang pantas, terbaik, suci, dan tenang seperti masjid, musala, rumah, dan tempat yang dipandang pantas dan terhormat.
- d. Bertayamum, jika tidak mendapat air
- e. Dimulai membaca lafadz Ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an untuk meminta lindungan kepada Allah SWT dari goadaan setan yang terkutuk.
- f. Dengan membaca Al-Qur'an dengan tartil, tidak boleh terburu-buru, sesuai dengan makhraj dan ilmu Tajwid.
- g. Menghadap Kiblat. Hendaknya orang yang membaca Al-Quran di luar shalat membacanya dengan menghadap kiblat.
- h. Merenungkan makna Al-Qur'an.
- i. Khusyu' dan khudhu ketika membaca Al-Qur'an.
- j. Membaca Al-Qur'an tidak dipotong dengan pembicaraan lain saat membaca Al-Qur'an.

k. Membaca Al-Qur'an tidak melupakan ayat-ayat yang sudah dihafal.³⁶

6. Intensitas Membaca Al-Qur'an

Bagi seseorang melakukan sesuatu kegiatan dengan alasan adanya dorongan motivasi didalam dirinya dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau sering disebut kondusif. Dengan membaca akan berpengaruh tentang banyak atau tidaknya informasi yang diperoleh dari membaca tergantung dari intensitas dalam membaca buku, Al-Qur'an dan lain sebagainya. Intensitas berhubungan dengan namanya frekuensi yaitu seberapa sering kegiatan itu dilakukan. Ada beberapa definisi mengenai kata intensitas tersebut. Salah satunya adalah yang terdapat dalam kamus besar Bahasa Indonesia, bahwa intensitas adalah kekerapan, suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus secara berulang-ulang. Selain itu intensitas adalah kekuatan, efektifitas, dari sebuah tindakan atau proses, atau suatu tindakan yang dilakukan secara rutin. Jadi intensitas merupakan kegiatan yang berulang-ulang dan lebih dari satu kali dengan frekuensi semakin lama semakin meningkat.

Intensitas dalam kamus Bahasa Indonesia dijelaskan keadaan tingkatan atau intensnya.³⁷ Arthur S Reber mendefinisikan "*Intensity is a borrowe from physics a measure of quantity of energy*".³⁸ Bahwa intensitas

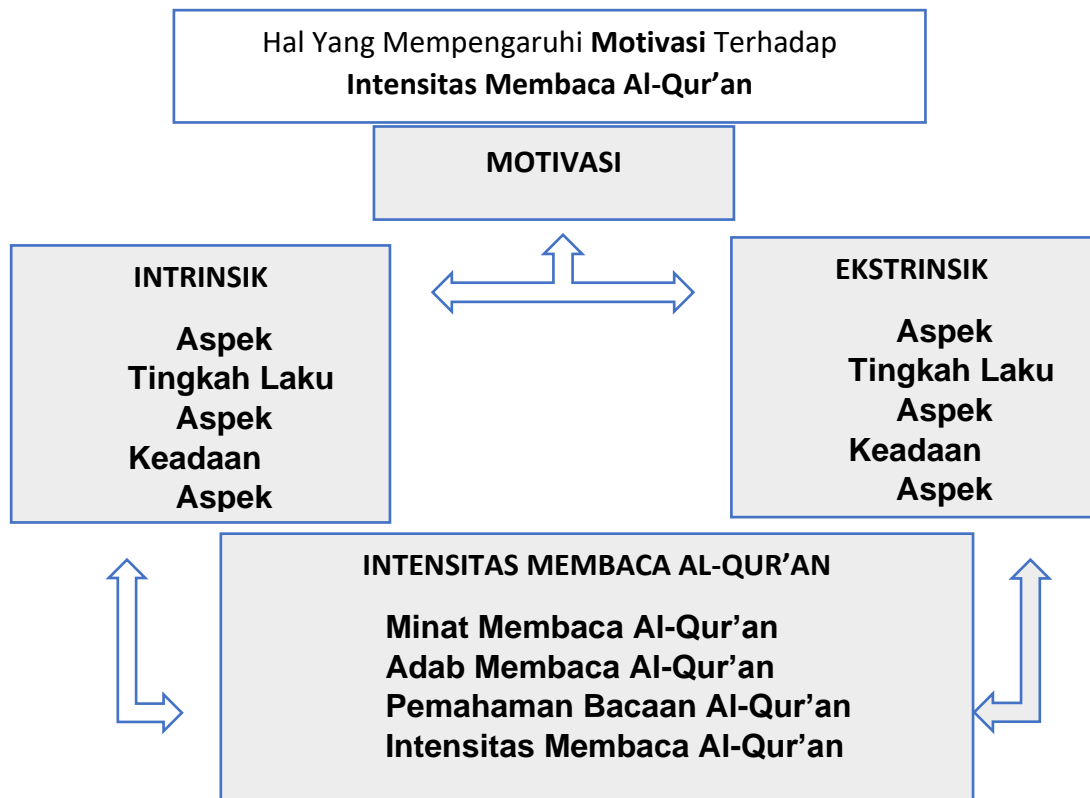
³⁶ Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qiraat Keanehan Bacaan AlQur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), hal 35-46.

³⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Balai Pustaka, 2002) hal 293.

³⁸ Arthur S Reber, *Dictionary Of Pshycology*, (London: Pinguin Book, 1985) hal 366.

adalah sebagai pinjaman dari fisik, suatu ukuran dari kuantitas energi, dapat juga dikatakan bahwa intensitas adalah ingkatan atau ukuran yang menunjukkan keadaan seperti kuat tinggi, bergelora, penuh, semangat, berapi-rapi, berkobar-kobar (perasaannya) dan sengat emosiaonal yang dimiliki oleh seseorang yang diwujudkan dalam bentuk sikap maupun perbuatan. Pengertian intensitas juga mencakup perilaku rutinitas artinya seseorang yang memilki semangat yang tinggi maka ia akan melakukan perbuatan secara rutim, frekuensinya tinggi maupun serius, dimana dalam penelitian ini intensitas berkaitan dengan kegiatan membaca.

C. Kerangka Teori



Tabel 2 Kerangka Teori

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan yang sementara. Jadi, sebuah hipotesa jika fakta-fakta dibenarkan dan akan ditolak belakang dengan kenyataan semula. Hasil hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis (H_a) ada pengaruh antara Motivasi Berdakwah terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang aktif lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM) dan (H_o) menolak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian populasi dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alasan yaitu meneliti tentang Pengaruh Motivasi Berdakwah terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Berdakwah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Yang Aktif Di Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM) dapat diukur dalam skor angka kemudian dideskripsikan, dengan demikian penelitian kuantitatif ini menggunakan rumus statistik yang akan diolah dengan bantuan laptop menggunakan program *SPSS Versi 25 for windows*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu yang diteliti baik seseorang, benda, ataupun lembaga organisasi. Subjek penelitian merupakan yang diamati dalam sebuah penelitian. Di dalam subjek penelitian terdapat objek penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian adalah responden. Responden yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PAI yang aktif di Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM) dan objek penelitiannya adalah Intensitas membaca Al-Qur'an.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM), Gedung Kahar Mudzakir lantai 3, Di Kampus Utama Universitas Islam Indonesia. Jl. Kaliurang KM. 14,5, Kecamatan. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Kalau ada pertanyaan tentang apa yang akan diteliti, maka akan berhubungan dengan variabel penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulan. Menurut Hatch dan Farhdy, (1981) variabel juga merupakan atribut penelitian dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja dan lain sebagainya. Kerlinger (1973) menyatakan variabel adalah kontruk atau sifat yang akan dipelajari.³⁹

Penelitian ini menggunakan variabel meliputi Variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Berdasarkan dari tujuan penelitian dan landasan teori yang telah dikemukakan sebelumnya, maka variabel - variabel yang akan digunakan dalam proses penelitian sebagai berikut :

³⁹Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung:CV.Alfabeta, 2008) hal 38.

a. Variabel bebas (X) : Motivasi Berdakwah

Motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu secara spesifik sesuai dengan tujuan individu. Dapat didefinisikan sebagai suatu kerelaan untuk berusaha secara optimal dengan tujuan yang akan diraih dengan beberapa faktor yang mempengaruhi untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu ataupun kelompok.⁴⁰ Sedangkan mahasiswa PAI adalah mahasiswa perguruan tinggi yang mempelajari beberapa dari aspek-aspek kerohanian, jasmanian dan keagamaan dalam usaha membina dan mengembangkan pribadi insan dalam dirinya. Adapun definisi yang ditunjukkan pada indikator yang mencakup tiga aspek, yaitu:

- 1) Aspek Tingkah Laku
- 2) Aspek Keadaan
- 3) Aspek Tujuan

b. Variabel terikat (Y) : Intensitas Membaca Al-Qur'an

Arthur S Reber mendefinisikan "*Intensity is a borrowe from physics a measure of quantity of energy*".⁴¹ Bahwa intensitas adalah sebagai pinjaman dari fisik, suatu ukuran dari kuantitas energi,

⁴⁰ Jasman Saripunndin Hasibuan dan beby Silvy, "Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan", (Medan: Semnas Mutlidipln ilmu, Vol.2, No.1, 2019) hal 137.

⁴¹ Arthur S Reber, *Dictionary Of Pshycology*, (London: Pinguin Book, 1985) hal 366.

dapat juga dikatakan bahwa intensitas adalah tingkatan atau ukuran yang menunjukkan keadaan seperti kuat tinggi, bergelora, penuh, semangat, berkobar-kobar (perasaannya) dan sikap emosional yang dimiliki oleh seseorang yang diwujudkan dalam bentuk sikap maupun perbuatan pada dirinya. Sedangkan membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal langsung dan merupakan hasil ramuan beberapa pendapat, gagasan, teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan dalam diterapkan dalam berfikir, menganalisis, bertindak, dan dalam pengambilan keputusan.⁴² Adapun definisi yang ditunjukkan dengan indikator yang meliputi:

- 1) Kaedah-kaedah membaca Al-Qur'an.
- 2) Fungsi Membaca Al-Qur'an.
- 3) Adab Membaca Al-Qur'an.
- 4) Intensitas Membaca Al-Qur'an.

E. Penelitian Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas :obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³

⁴² Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007 hal 105.

⁴³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung:CV.Alfabeta, 2008) hal 80.

Populasi menggambarkan sejumlah data yang jumlahnya sangat banyak dan luas dalam sebuah penelitian (Darmawan, 2016, dimana populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi obyek perhatian dalam sebuah penelitian.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan penelitian populasi atau studi populasi atau sensus dengan jumlah subyek penelitian yaitu 63 orang berasal dari Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Univeristas Islam Indonesia Yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah intrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Menurut Arif Munandar, instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur variabel penelitian. instrumen digunakan dalam mengukur variabel yang sudah tersedia, namun juga masih ada alat ukur variabel yang perlu disusun sendiri oleh peneliti. Secara umum instrumen peneltian terdiri dari instrumen tes dan non tes.⁴⁵ Dengan adanya instrumen penelitian

⁴⁴Arif Munandar, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*", (Bandung :CV.Media Sains Indonesia,2022) hal 34.

⁴⁵Arif Munandar, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*", (Bandung :CV.Media Sains Indonesia,2022) hal 69.

mampu dicapai dengan secara cara mengukur variabel yang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reabilitasnya.

No	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
Pengaruh Motivasi Berdakwah			
1	Definisi Motivasi (Menurut Saston dalam Soedibyo)		Saya mengikuti Lembaga Dakwah UAM karena motivasi untuk mengajar TPA.
2			Saya mengikuti UAM dengan mengajar TPA untuk mengharapkan ridho Allah SWT dan dengan tulus hati demi kemaslahatan masyarakat.
3	Indikator (Ciri-Ciri) Motivasi (Menurut Sardiman (2006: 83))		Saya mampu menyeimbangkan mengajar TPA meskipun sibuk kegiatan kampus dan banyak tugas menumpuk.
4			Saya mengikuti lembaga dakwah UAM agar sedikit ilmu agama yang saya miliki mampu berguna bagi masyarakat sekitar.
5	Definisi Berdakwah (Menurut M. Natsir sebagaimana dikutip oleh Moh. Ali Aziz 2004)		Setelah mengikuti Lembaga Dakwah UAM dengan mengajarkan iqra dan Al-Qur'an , saya menjadi semakin terdorong untuk melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an sehari-hari.
6			Adanya kegiatan pembelajaran TPA binaan UII Ayo Mengajar membantu saya dalam melaksanakan kegiatan dakwah
7	Jenis Motivasi Berdakwah Intrinsik (Prayitno, ada dua tipe motivasi) Menurut Cofer (dalam Santoso.2014 : 107) ada	Aspek Tingkah Laku	Saya mengikuti Lembaga Dakwah UAM agar mampu berinteraksi dengan orang lain.
8			Saya melakukan pembelajaran di TPA binaan UAM dengan penuh keikhlasan.
9		Aspek Kebutuhan	Saya mengikuti Lembaga Dakwah UAM karena motivasi untuk mengajar TPA dan suka dengan anak-anak.
10			Adanya kegiatan pembelajaran TPA binaan UII Ayo Mengajar membantu saya dalam melaksanakan kegiatan dakwah
11		Aspek Tujuan	Saya mempunyai keinginan belajar untuk menjadi guru Agama.

	tiga aspek di dalam motivasi		
12	Jenis Motivasi Berdakwah Ekstrinsik	Aspek Tingkah Laku	Saya sering mengikuti kegiatan keagamaan (pengajian umum, ceramah dan sebagainya) dilingkungan sekitar UII.
13	(Prayitno, ada dua tipe motivasi)	Aspek Kebutuhan	Saya memberikan materi yang terdapat dalam Al-Qur'an setelah membacanya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi anak-anak TPA.
14	Menurut Cofer (dalam Santoso.2014 : 107) ada tiga aspek di dalam motivasi	Aspek Tujuan	Saya mengajar TPA/berdakwah karena hanya karena materi atau uang.
15			Saya mengikuti UAM hanya mencari popularitas dan kedudukan berlembaga di kampus.

No	Indikator	Pernyataan
Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an		
1	Membaca Al-Qur'an (menurut Marintis Yamin)	Saya membaca Al-Qur'an mengerti bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai nasihat bagi orang-orang bertakwa dan obat penyakit yang ada dalam dada.
2		Saya mengetahui orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kenikmatannya sendiri.
3	Minat Membaca Al-Qur'an	Ketika saya tidak membaca Al-Qur'an merasakan ada yang kurang dalam kegiatan sehari-hari.

4	(Kaedah Menurut Imam al-Ghazali)	Saya membaca Al-Qur'an mengerti bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai nasihat bagi orang-orang bertakwa dan obat penyakit yang ada dalam dada
5	Adab Membaca Al-Qur'an	Saya tidak akan membaca Al-Qur'an sebelum berwudhu dan dalam keadaan bersih.
6	(menurut Imam Nawawi)	Saya sebelum membaca Al-Qur'an dimulai dengan Ta'awudz untuk meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.
		Sebelum membaca Al-Qur'an saya membaca Ta'awudz untuk meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.
7		Saya membaca Al-Qur'an dengan tartil, tidak terburu-buru dan dengan suara keras (tidak dalam hati)
8	Pemahaman / Fungsi Bacaan Al-Qur'an	Saya mengetahui bahwa membaca Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan orang-orang beriman.
		Saya membaca Al-Qur'an karena saya paham bahwa Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan orang-orang beriman. (DIGANTI)
9		Dengan membaca Al-Qur'an saya mampu lebih cermat dan mendalami tentang ilmu tajwid dan makhorijul huruf.
		Dengan membaca Al-Qur'an jiwa saya merasa tenang.
10		Saya terkadang kurang merenungi makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.
11	Intensitas Membaca Al-Qur'an	Setiap bulannya dan hari , saya memiliki target untuk membaca Al-Qur'an.
12	(Definisi Arthur Reber	Saya membaca Al-Qur'an untuk mengisi waktu luang.
	S Reber	Saya membaca Al-Qur'an sebagai wujud keimanan kepada Allah.
13	<i>"Intensity is a borrowe from physics a measure of quantity of energy)</i>	Dalam keadaan sibuk, terkadang saya tidak bisa menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur'an.
14		Saya selalu belajar membaca AL-Qur'an dengan ilmu tajwid dan makhorijul huruf dan bertanya jika belum paham.
15		Ketika saya tidak membaca Al-Qur'an merasakan ada yang kurang dalam kegiatan sehari-hari.

Tabel 3 Rancangan Instrumen Penelitian Pengaruh Motivasi Berdakwah terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI UII yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM) .

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut disusun berdasarkan *Skala Likert*. Setiap pertanyaan dari masing-masing item mempunyai jawaban berupa angka skor 1-4 sebagai berikut :

Skor Setiap Alternatif Jawaban Variabel Motivasi Berdakwah Dan Intensitas Membaca Al-Qur'an

Keterangan	Interval Jawaban Positif	Interval Jawaban Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Ragu-Ragu	2	3
Tidak Setuju	1	4

Tabel 4 Tabel Skor Alternatif Jawaban

2. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua yang mempengaruhi kualitas dan hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen berkenaan dengan validitas dan reliabilitas dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk

mengumpulkan data. ⁴⁶Oleh karena itu pengambilan data dan pengolahan data harus valid dan realibel karena akan menghasilkan data yang benar.

a. Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis. Daftar pertanyaan dapat dikirim atau dibagikan kepada responden dan kemudian dikembalikan pada peneliti. Penggunaan kuesioner ini efisien dilakukan apabila peneliti sudah mengetahui variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden.⁴⁷ Kuesioner merupakan pertanyaan-pertanyaan yang tertutup atau terbuka dengan lingkup yang tidak luas dan dapat diantarkan langsung dalam waktu yang tidak terlalu lama.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial

⁴⁶Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Bandung:CV.Alfabeta, 2008),hal 137.

⁴⁷Arif Munandar, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*", (Bandung :CV.Media Sains Indonesia,2022) hal 57.

atau dokumen lainnya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- 1) Data Profil UAM UII.
- 2) Data Kepengurusan setiap Periode Mahasiswa UAM UII.
- 3) Data Mahasiswa PAI di UAM setiap angkatan.

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Hasil yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dengan Uji validitas untuk mengetahui seberapa besar tingkat dari kevalidan suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Sehingga dapat mengukur efektivitas dan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang telah ditetapkan.⁴⁸ dalam Uji Validitas instrumen menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson*, berikut adalah rumusnya :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

⁴⁸Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung:CV.Alfabeta, 2008) hal 102-128.

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir.

$\sum Y$ = Jumlah skor total.

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari skor butir.

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari skor total.

N = Jumlah responden.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah ukuran untuk menilai apakah alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai pengukuran yang konsisten. Alat ukur yang tidak konsisten akan menghasilkan data yang meragukan. Suatu dari hasil pengukuran mampu dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang ukurannya sama kemudian memperoleh hasil yang relatif sama, selama yang diukur dalam diri sebyek belum benar-benar berubah. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interbal), *transferrability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Maka rumus ysng digunakan untuk menghitung

Koefisien reliabilitas dihitung menggunakan *Koefisien Alpha Cronbach*, rumusnya sebagai berikut ini :

$$rII = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

rII = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \sigma^2$ = Jumlah variasi butir.

σt^2 = Variasi total.

G. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Homogenitas)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dimaksud uji kesesuaian model yang dimaksudkan untuk menguji apakah memiliki kesesuaian dengan data atau tidak. Teknik pengujian ini menggunakan *SPSS 25 for windows*. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorov*. Berikut adalah tabel rumusnya :

No	X_1	$Z = \frac{X_1 - X}{SD}$	F_T	F_S	F_{T-F_S}
----	-------	--------------------------	-------	-------	-------------

1					
2					
Dst					

Tabel 5 Rumus Kolmogorov

Keterangan :

X_1 = Angka di data.

Z = Transportasi data ke notasi pada distribusi normal.

F_t = Nilai komulatif normal.

F_s = Nilai komulatif emperis.

Ketentuan untuk menilai dengan nilai yang signifikansi jika nilai lebih besar dari 0,005 ($>0,005$) maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,005 ($<0,005$) maka disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Beberapa asumsi yang terpenuhi sebelum dilakukan analisi regrensi yaitu ujian linearitas. Uji linearitas memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan anantara variabel X dengan variabel Y dengan bentuk garis lurus ataupun tidak, jika data tersebut tidak linier maka

analisis regresi tidak dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya.⁴⁹ Berikut rumus untuk menguji uji linearitas menurut Sugiyono yaitu sebagai berikut :

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (bIa) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (bIa)$$

$$JK (TC) = \sum \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK (G) = JK (S) - JK (TC)$$

Keterangan :

JK (T) = Jumlah kuadrat total.

JK (A) = Jumlah kuadrat koefisien a.

JK (bIa) = Jumlah kuadrat Regresi bIa.

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa.

⁴⁹*Ibid.*, hal,128.

JK (TC) = Jumlah kuadrat tuna cocok.

JK (G) = Jumlah kuadrat galat.

Kemudian pengujian dilengkapi dengan analisis regresi linier sederhana : Analisis regresi linier sederhana berfungsi sebagai penghubung fungsional atau juga kausal pada satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut persamaan umum yang terdapat pada regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = a + Bx$$

Dengan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang akan diprediksikan.

X = Subjek dalam variabel independen yang memiliki nilai tertentu.

a = Harga Y jika harga X =0= 0 (harga konstan).

b = Angka pada arah atau koefisien regresi, yang ditunjukkan oleh angka peningkatan atau juga penurunan terhadap variabel dependen dengan dasar pada perubahan variabel independen tersebut

3. Uji Homogenitas

Yang diperlukan oleh peneliti adalah uji kesamaan (Homogen) beberapa bagian pada sampel, berupa keseragaman tidak variasi pada sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji Homogenitas juga memiliki tujuan untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok yang dibandingkan tersebut merupakan kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok yang homogeni. Penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan statistik tes-F berupa membandingkan variasi besar dengan variasi terkecil. Berikut ini adalah rumus uji-F.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung.

S_1^2 = Variansi yang terbesar.

S_2^2 = Variansi yang terkecil.

H. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan : Analisis Statistik Deskriptif, Statistik Deskriptif digunakan untuk menguji hasil uji hipotesis. Pengujian hipotesis bermaksud untuk menilai ada tidaknya hubungan dan pengaruh antara Motivasi

Berdakwah terhadap intensitas membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI UII yang aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM) . Analisis data di bantuan *SPSS versi 25 for windows* kemudian dihitung.

Rumus Regresi Linier $Y = a + bX$

Keterangan : ⁵⁰

Y = Nilai yang diprediksi.

A = Konstanta atau bila harga $X=0$.

b = Koefisien Regresi.

X = Nilai variabel independent.

I. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Motivasi Berdakwah (variabel X) terhadap intensitas membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI UII yang aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM) (Variabel Y) atau untuk mengetahui hipotesis yang diujikan tersebut hasilnya diterima atau di tolak. Analisis data dihitung dengan bantuan *SPSS versi 25 for windows*.

Rumus t-test untuk Uji Hipotesis Deskriptif :

⁵⁰*Ibid.*,

$$t = \frac{X - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

t : nilai t yang dihitung

X : rata-rata X

μ_0 : nilai yang diprioritaskan

S : simpangan baku

n : jumlah anggota sampel

Selanjutnya untuk hasil dari t tabel yang digunakan dengan distribusi student t dengan $dk = (n-2)$ dengan uji kiri (uji 1 pihak), berdasarkan kriteria uji 1 adalah sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar UAM Universitas Islam Indonesia

Lembaga Dakwah dibawah naungan UII dan DPPAI yaitu UII Ayo Mengajar Universitas Islam Indonesia atau disebut dengan UAM. Berikut akan dijelaskan sejarah berdirinya hingga sekarang. Peneliti akan mendeskripsikan Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar UAM dengan beberapa hal berikut:

1. Sejarah UII Ayo Mengajar UAM.
2. TPA Binaan UII Ayo Mengajar UAM
3. Visi, Misi dan Tujuan.

Berikut ini penjelasan dari beberapa pembahasan tentang UII Ayo Mengajar UAM dengan rinci dan jelas.

1. Sejarah Berdirinya UII Ayo Mengajar UAM

UAM atau UII Ayo Mengajar adalah organisasi internal kampus yang berfokus pada bidang dakwah dibawah naungan DPPAI UII yang berfokus kepada Pendidikan dan Pengajaran anak usia dini. Khususnya pembelajaran diniyah yang berfokuskan pada Al-Qur'an. UAM memfokuskan gerakannya di taman pendidikan Al-Qur'an sekitar UII. Selain itu, UAM juga bertekad untuk menciptakan hubungan baik dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan masyarakat seperti wisuda akhirusannah dan khotmil Qur'an akbar.

Saat ini UAM memiliki lebih dari 200 tenaga pengajar dan lebih dari 350 santri tersebar di 11 TPA Binaan UAM di sekitar UII.

Awal mula pendirian pada tanggal 16 Rabiul Awal 1438 H / 07 Desember 2016 M. didirikan oleh UII Ayo Mengajar (UAM) menjadi sebuah lembaga dakwah yang bergerak dibidang Pendidikan Al Quran dan pengabdian Masyarakat, hal itu didapatkan dari mengajar TPA secara berkelanjutan di masyarakat sekitar Universitas Islam Indonesia.

Hingga saat ini terdapat 10 TPA dalam binaan UAM yang dibersamai dengan kurang lebih 100 pengajar pada setiap tahunnya, hal tersebut didasarkan kepada tiga landasan (*tri dharma*) yang mendorong pengajar UAM untuk terus bergerak

- a) **Pendidikan dan pengajaran** : poin penting dalam agenda rutin UAM yaitu belajar mendidik dan mengajar santri TPA di setiap TPA yang ada dalam binaan UAM.
- b) **Keilmuan** : Lembaga UAM juga mewadahi para pengajarnya untuk belajar tentang bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kemampuan standar UAM yang berupaya mengacu kepada metode Qiroati dalam wadah (ngaji bareng), serta meningkatkan wawasan keislaman dan keilmuan yang berhubungan dengan pengajar UAM dan santrinya dalam wadah (sinau bareng) yang keduanya dilakukan rutin setiap minggunya.

c) **Keorganisasian** : wadah bagi para pengajar UAM dari pengurus pusat hingga pengurus tiap-tiap TPA binaan UAM yang mengorganisir jalannya sistem belajar mengajar serta agenda kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan yang telah ditentukan.

Dengan slogan berintegritas-berhati ikhlas menuntut anggota UAM mampu menerapkan dalam menjalankan kegiatan pengajaran di UAM. Serta dalam menyeimbangkan antara kewajiban dan hak maka perlu untuk merinci dalam pembagian pengajaran. Sehingga hal itu akan memudahkan perputaran dari seluruh pengajar di UAM.

UAM bertekad mengajak mahasiswa untuk memiliki jiwa-jiwa sosial yang tinggi karena sesuai dengan salah satu perwujudan catur darma UII adalah menjadikan mahasiswa bermanfaat di masyarakat dan belajar tentang ilmu Agama Islam yang berlandaskan Al-Qur'an sehingga interaksi tidak hanya santir TPA tetapi juga kepada masyarakat-masyarakat sekitar UII.

2. TPA Binaan UII Ayo Mengajar UAM

UAM mempunyai ruang lingkup kegiatan di luar Universitas Islam Indonesia yaitu mengajar santri-santri TPA di sekitar kampus. UAM sendiri sampai dengan tahun 2021 memiliki 11 TPA binaan, diantaranya:

a. TPA Al Iman

Alamat : Mushola Al-Iman Turen No. 191, RT 03
RW 01, Turen, Sardonoharjo, kec. Ngaglik, kab.
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pembina : Bapak Suwardi dan Ibu Rojiah.

b. TPA ALI BIN ABI THALIB

Alamat : Masjid Khusnul Khotimah, Candi Dukuh
RT 01, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

Pembina : Ibu Linda Ardiya, Ibu Naning Ayya

c. TPA AR-RAUDHOH

Alamat : Mushola Al-Ihsan, Rt.6/Rw.11,
Candiwinangun, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman,
Yogyakarta.

Pembina : Ibu Insiyah Abdul Bakir, S.H.I .

d. TPA AL JAMI'

Alamat : Masjid Al Jami' terletak di Dusun
Nglanjaran, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman,
Yogyakarta

Pembina : Mas Ahmad Qomaruddin Zain

e. TPA AL HIDAYAH

Alamat : Jalan Tanjungsari, Dusun Losari, Desa
Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman,
Yogyakarta.

Pembina : Bapak Sigit Purnomo

f. TPA SHOLIHIN

Alamat : Candirejo Sardonoharjo, Ngaglik, Candi
Winangun, Sardonoharjo, Kec. Sleman, Kabupaten
Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Pembina : Bapak Hudam

g. TPA AL FATH

Alamat : Masjid Maudhotul hasanah, Lodadi,
Umbulmartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

Pembina : Bu Supri

h. TPA AL-MUHTADIN

Alamat : Masjid Al-Muhtadin, Dusun Turen, Kec.
Ngaglik, Kab. Sleman, Prov. D.I Yogyakarta

Pembina : bapak Zahroni, bapak Wardini, bapak
Sumari, ibu Muflika dan Ibu Asih.

i. TPA AZ-ZAHRA

Alamat : Masjid Al-Hidayah, Samberembe,
Candibingun, Kec. Pakem, Kab. Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta, 55582.

j. TPA ANANDA

Alamat :jl. Candi Dukuh 1 No.178,Sardonoharjo,Kec.
Ngaglik,Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55581.

k. TPA ADZ-DZIKRO

Alamat : Masjid Nurul Jariyah, Jl. Apokat perum
jambusari indah No.9, Jetis, Wedomartani, Kec.
Ngemplak, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Visi, Misi dan Tujuan UII Ayo Mengajar

a. Visi

UAM dibentuk untuk membekali generasi muda islam dengan pengetahuan Al-Quran dan wawasan keislaman serta membentuk karakter dalam pribadi ketauhidan dalam diri sehingga mereka dapat menghadapi tantangan dan ancaman pada era globalisasi dengan tetap berpegang teguh pada ajaran Islam yang dianut.

b. Misi

- 1) Menjadikan UAM sebagai sentral penyampaian dakwah islamiyah di dalam maupun luar lingkungan Universitas Islam Indonesia.
- 2) Membangun suatu sistem pembinaan keagamaan berupa pendidikan Al-Quran kepada masyarakat pada umumnya dan generasi muda khususnya agar berakhlakul karimah dan sanggup menghadapi tuntutan serta tantangan perkembangan zaman.

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi meliputi persiapan mengenai kuisisioner. Kuisisioner dicoba atau di uji terlebih dahulu sehingga dapat digunakan untuk penelitian ini. Uji coba kuisisioner dilakukan kepada mahasiswa non PAI yang masih Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar. Hal ini dilakukan karena kriteria atau karakteristik responden yang sama dengan subjek yang akan diteliti pada penelitian sebenarnya. Uji yang dilakukan pada kuisisioner yang akan disebarakan adalah Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

2. Uji Tryout Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas sebagai analisis pada data, data hasil penyebaran kuesioner kemudian akan diseleksi pada item kuesioner. Perhitungan hasil dari validasi menggunakan *SPSS 25.00 for windows* dengan subjek 23 mahasiswa dari prodi ekonomi islam dan ahwal syahsiyah. Penentuan hasil validitas r tabel dibandingkan juga dengan nilai r tabel 0,413 dan hasil taraf siginifikansi sebesar 5% dengan jumlah $N=23$ yaitu r tabel 0,413 merupakan responden yang dijadikan tryout, jika butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,413 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak layak, tidak valid atau gugur, begitu juga sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total $\geq 0,413$ maka butir pernyataan tersebut

dalam instrumen dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

Dari melihat Hasil output *Correlated Item-Total Correlation* dengan nomor item pernyataan angket yang tidak valid adalah:

1) Pengaruh Motivasi Berdakwah

Melihat Skala uji coba pada motivasi berdakwah berjumlah 15 item. Analisis menggunakan bantuan program *SPSS versi for windows* dengan hasil item yang valid sebanyak 12 dan 3 dinyatakan gugur karena tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan yakni memiliki nilai kurang dari 0,413. Beberapa butir item yang gugur tersebut terdiri dari nomor 4 (0,061), 7 (0,280) dan 11 (0,337).

2) Intensitas Membaca Al-Qur'an

Skala uji coba pada intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa dengan jumlah 15 item pernyataan. Analisis menggunakan bantuan program *SPSS versi for windows* menghasilkan item valid sebanyak 10 dan juga 5 dinyatakan gugur atau tidak dipakai karena tidak memenuhi persyaratan yakni memiliki nilai kurang dari 0,413. Butir item yang gugur terdiri dari nomor 1 (-0,130), 4 (0,006), 9 (0,192), 10 (0,363) dan 14 (0,266).

Jumlah dari item yang valid pada instrumen variabel pengaruh motivasi berdakwah berjumlah 12 pernyataan sehingga jumlah keseluruhan pernyataan valid yang dapat diajukan. Adapun untuk keseluruhan pernyataan yang valid untuk diajukan yaitu

berjumlah 30 pernyataan dari pernyataan tersebut sudah mewakili item-item disekitar indikator pernyataan instrumen yang akan disebar kepada responden penelitian.

Dibawah ini tabel hasil validitas variabel Pengaruh Motivasi Berdakwah dan Intensitas Membaca Al-Qur'an yaitu:

No Instrumen	r-tabel	Skor total	Keterangan
1	(0,413)	0,489	Valid
2	(0,413)	0,518	Valid
3	(0,413)	0,469	Valid
4	(0,413)	0,061	Tidak Valid
5	(0,413)	0,649	Valid
6	(0,413)	0,422	Valid
7	(0,413)	0,280	Tidak Valid
8	(0,413)	0,573	Valid
9	(0,413)	0,544	Valid
10	(0,413)	0,714	Valid

11	(0,413)	0,337	Tidak Valid
12	(0,413)	0,667	Valid
13	(0,413)	0,628	Valid
14	(0,413)	0,527	Valid
15	(0,413)	0,618	Valid

Tabel 6 Uji Validitas Tryout Istrumen Motivasi Berdakwah

No Item	r-tabel	Skor total	Keterangan
1	(0,413)	-0,133	Tidak Valid
2	(0,413)	0,539	Valid
3	(0,413)	0,489	Valid
4	(0,413)	0,006	Tidak Valid
5	(0,413)	0,580	Valid
6	(0,413)	0,495	Valid
7	(0,413)	0,578	Valid
8	(0,413)	0,539	Valid
9	(0,413)	0,192	Tidak Valid
10	(0,413)	0,363	Tidak Valid

11	(0,413)	0,663	Valid
12	(0,413)	0,489	Tidak Valid
13	(0,413)	0,417	Valid
14	(0,413)	0,266	Tidak Valid
15	(0,413)	0,593	Valid

Tabel 7 Hasil Uji Validitas Tryout Instrumen Intensitas Membaca Al-Qur'an

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk memberikan pengetahuan tentang ukuran hasil suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Instrumen yang baik selalu meneguhkan kepada responden untuk memilih jawaban-jawaban yang sesuai. Sehingga instrumen dapat dikatakan dipercaya jika dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya. Instrumen reliabel apabila sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dalam pengukuran, dalam penelitian dilakukan uji reliabilitas yang digunakan adalah *Uji Reliability Alpha Cronbach* dengan bantuan software *SPSS for windows*.

Dari uji Reliability menggunakan *Alpha Cronbach* menghasilkan bahwa Variabel (X) atau Pengaruh Motivasi berakhlak dinyatakan reliabel. Dan untuk variabel (Y) Intensitas membaca Al-Qur'an dinyatakan tidak reliabel.

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Hasil Alpha Cronbach	Keterangan
Pengaruh Motivasi Berdakwah (X)	>0,6	0,734	Reliabel
Intensitas Membaca Al-Qur'an (Y)	>0,6	0,650	Reliabel

Tabel 8 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,734	,835	15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,650	15

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Membaca Al-Qur'an

1. Tahap Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya yaitu pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara penyebaran kuisioner kepada 58 responden. Responden ini bertujuan untuk mendapatkan data Tentang Pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM).

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan rumus kolmogorov-smirnov. Normal tidaknya hasil data dapat diketahui jika nilai atau lebih dari $p > 0,05$ maka sebarannya menghasilkan normal dan jika atau kurang dari $p < 0,05$ maka sebarannya dianggap tidak normal. Uji normalitas dilakukan terhadap dua variabel penelitian. Dari uji normalitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,92938350
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,069
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 10 Hasil Uji Normalitas

Melihat hasil tabel diatas hasil nilai penelitian motivasi berdakwah dan nilai intensitas membaca Al-Qur'an mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,200 yang berarti lebih > dari 0,05

(0,200>0,05), maka dapat dikatakan bahwa distribusi kedua data adalah normal.

2. Uji Linieritas

Pengujian linearitas dimaksudkan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dan juga untuk mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linearitas hubungan tersebut. Uji linearitas menggunakan tes for linearity dengan bantuan *SPSS versi 25 for windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila signifikansi (*Deviation from linearity*) lebih besar dari p Value =0,05. Berikut adalah hasil hitung yang dijelaskan pada tabel berikut:

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN * MOTIVASI BERDAKWAH	Between (Combined) Groups	686,980	21	32,713	,888	,605
	Linearity	8,931	1	8,931	,242	,625
	Deviation from Linearity	678,049	20	33,902	,920	,567
	Within Groups	1325,933	36	36,831		
	Total	2012,914	57			

Tabel 11 Hasil Uji Linieritas

Berdasarkan hasil tabel diatas, memberikan pernyataan bahwa pada kolom signifikansi baris *deviation from linearity* sebesar 0,489 atau dengan hasil lebih dari 0,05 ($0,567 > 0,05$). Maka disimpulkan terdapat hubungan linier antara aspek motivasi berdakwah(X) terhadap intensitas membaca Al-Qur'an (Y). Oleh karena itu, pengolahan data bisa dilanjutkan teknik analisis regresi linier sederhana.

3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL VARIABEL X & Y	Based on Mean	1,727	1	114	,191
	Based on Median	1,644	1	114	,202
	Based on Median and with adjusted df	1,644	1	112,18 4	,202
	Based on trimmed mean	1,665	1	114	,199

Uji homogenitas penelitian digunakan untuk menjelaskan atau memperlihatkan bahwa antara dua atau lebih kelompok pada data sampel berasal dari populasi yang memiliki hasil variasi yang sama.

Tabel 12 Hasil Uji Homogetitas

Melihat hasil tabel diatas pada uji homogenitas dihasilkan bahwa nilai signifikansi variabel motivasi berdakwah (X) berlandaskan variabel intensitas membaca Al-Qur'an (Y) = $0,191 > 0,05$ dengan kesimpulan bahwa data aspek motivasi berdakwah berdasarkan intensitas membaca Al-Qur'an yaitu **homogen atau sama**.

C. Hasil Uji Data Penelitian

1. Uji Mean dan Uji Standar Deviasi

Agar mengetahui tingkat Motivasi Berdakwah dan Intensitas Membaca Al-Qur'an maka subyek dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah berdasarkan distribusi normal. Dan untuk mengetahui jarak masing-masing klasifikasi terlebih mencari rata-rata skor total (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Untuk mengukur tingkatan masing-masing variabel menggunakan rumus interval sebagai berikut:

a) Tingkat Motivasi Berdakwah

Hasil perhitungan data dengan SPSS versi 25.00 for windows

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
MOTIVASI BERDAKWAH	58	49,69	6,364
Valid N (listwise)	58		

Tabel 13 Hasil Nilai Mean dan Standar Deviasi

Dengan Kategori :

Kategori Terendah : $X < M - 1SD$

$$: X < 49,69 - 6,36$$

$$: X < \mathbf{43,33}$$

Kategori Sedang : $M - 1SD < X < M + 1SD$

$$: 49,69 - 6,36 < X < 49,69 + 6,36$$

$$: \mathbf{43,33 < X < 56,05}$$

Kategori Tertinggi : $M + 1SD < X$

$$: 49,69 + 6,36 < X$$

$$: \mathbf{56,05}$$

Kemudian data dikategorikan menggunakan SPSS 25.00, dengan hasil sebagai berikut :

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Rendah	23	39,6	39,6	39,6
	Sedang	8	13,8	13,8	53,7
	Tinggi	27	46,6	46,6	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Tabel 14 Kategori Data Motivasi Berdakwah

b) Tingkat Intensitas Membaca Al-Qur'an

Hasil perhitungan data dengan SPSS versi 25.00 for windows

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN	58	35,19	5,943
Valid N (listwise)	58		

Tabel 15 Nilai Mean dan Standar Deviasi

Kategori :

Kategori Rendah : $X < M - 1SD$

: $X < 35,19 - 5,60$

: $X < 29,59$

Kategori Sedang : $M - 1SD < X < M + 1SD$

: $35,19 - 5,60 < X < 35,19 + 5,60$

: $29,59 < X < 40,79$

Kategori Tinggi : $M + 1SD < X$

$$: 35,19 + 5,60 < X$$

$$: 40,79$$

Kemudian data dikategorikan menggunakan SPSS 25.00, dengan hasil sebagai berikut :

Valid		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Rendah	12	20,6	20,6	20,6
	Sedang	11	19	19	19
	Tinggi	35	60,3	60,3	100,0
	Total	58	60,3	60,3	

Tabel 16 Kategori Data Intensitas Membaca Al-Qur'an

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan alata statistika yang digunakan untuk mengetahui dan memprediksi besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel bebas. Selain itu metode ini digunakan untuk menghitung atau mengetahui bentuk besarnya hubungan atau pengaruh antara dua variabel tersebut.

Pada uji regresi linier digunakan untuk menghasilkan suatu hasil variabel dependen (Y) berdasarkan variabel independent(X) dalam persamaan linier. Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah

UII Ayo Mengajar. Perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.00 for windows. Dari perhitungan SPSS mendapatkan perolehan hasil sebagai berikut :

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Berdakwah ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Intensitas Membaca Al- Qur'an			
b. All requested variables entered.			

Tabel 17 Data Hasil dengan Menggunakan Metode Enter

Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukan yaitu variabel bebas pengaruh motivasi berdakwah dan variabel terikat intensitas membaca Al-Qur'an. Dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	38,280	6,236		6,138	,000
	MOTIVASI BERDAKW AH	-,062	,125	-,067	-,500	,619

a. Dependent Variable: INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN

Tabel 18 Tabel Hasil Persamaan Garis Linier

a= Angka konstan dari Unstandarzed Coefficients). Dalam hasil nilai sebesar 38,280. Angka merupakan angka konstan yang memiliki interpretasi bahwa jika nilai konsisten variabel intensitas Membaca Al-Qur'an adalah sebesar 38,280 atau jika tidak adanya pengaruh motivasi berdakwah (X) maka hasil nilai intensitas membaca Al-Qur'an (Y) yaitu sebesar 38,280.

b= adalah angka koefisien regresi. Nilainya yaitu sebesar -0,27 mengartikan bahwa setiap penambahan 1% nilai pada motivasi berdakwah, maka nilai Intensitas membaca Al-Qur'an bertambah sebesar -,062. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah negatif.

Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 38,280 + -0,27 X$.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,067 ^a	,004	-,013	5,982

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BERDAKWAH

b. Dependent Variable: INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN

Tabel 19 Hasil Data Besarnya Pengaruh

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai pada korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar ,067^a. Hasil Korelasi koefisien tersebut memiliki nilai hubungan yang rendah, karena terletak diantara $0,20 < 0,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan variabel pada pengaruh motivasi

berdakwah terhadap intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI UII yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM) adalah **sedang atau cukup**. Adapun table tingkat keeratan sebagaimana berikut:

Nilai Korelasi atau Hubungan	Keterangan
0,00 - < 0,20	Hubungan sangat lemah
$\geq 0,20$ - < 0,40	Hubungan rendah
$\geq 0,40$ - < 0,70	Hubungan sedang/cukup
$\geq 0,70$ - < 0,90	Hubungan kuat atau tinggi
$\geq 0,90$ - $\geq 1,00$	Hubungan sangat kuat atau tinggi

Tabel 20 Tingkat Keeratan Hubungan Variabel X dan Variabel Y

Untuk besarnya Pengaruh Motivasi Berdakwah (X) terhadap Intensitas membaca Al-Qur'an (Y) didalam analisis regresi linier sederhana, yang berpedoman pada nilai R Square atau R² yang dapat dilihat pada output SPSS bagian *model Summary*.

Rendahnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi (R²) sebesar ,004 yang memberikan penjelasan dan pengertian bahwa pengaruh variabel bebas pengaruh motivasi berdakwah(Y) terhadap intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa mahasiswa PAI UII yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM)(X) dengan nilai sebesar **0,04%** sedangkan untuk sisanya sebesar **99,96%** merupakan variabel lain yang tidak diteliti.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,931	1	8,931	,250	,619 ^b
	Residual	2003,983	56	35,785		
	Total	2012,914	57			

a. Dependent Variable: INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BERDAKWAH

Tabel 21 Hasil Data Pengaruh Yang Siginifikan Antara dua Variabel

Tabel dari ouput Anova diketahui bahwa F hitung = 0, ,250 dengan tingkat signifikansi/probabilitas 0,821 ,yang berarti bahwa $p= ,619 > ,250$ maka model regresi dapat dipakai untuk tidak dapat memprediksi variabel motivasi berdakwah atau dengan kata lain tidak ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi berdakwah (X) terhadap intensitas membaca Al-Qur'an (Y).

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Hipotesis Yang Membandingkan Nilai (Sig) dengan 0,05

Melihat dari dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana adalah dapat dilihat nilai signifikansi (Sig) hasil ouput SPSS adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 artinya ada Pengaruh Motivasi Berdakwah (X) Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an (Y).

- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar > dari probabilitas 0,05 artinya tidak ada Pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,821 lebih besar dari > probabilitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan dengan jelas bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti " Tidak Terdapat Pengaruh Positif yang signifikan dalam Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca AL-Qur'an Mahasiswa PAI Yang Aktif Lrmbaga Dakwah Uii Ayo Mengajar (UAM).

- b. Uji Hipotesis Untuk Membandingkan nilai T Hitung dengan T Tabel

Dasar pengambilan keputusan dengan uji t adalah :

- 1) Jika hasil nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka terdapat Pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an.
- 2) Dan Jika hasil nilai t hitung lebih kecil < dari t tabel maka tidak terdapat ada Pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan tebal 4.11 di atas diketahui nilai t hitung -,500.

Karena hasil nilai t hitung sudah dapat ditemukan, maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai t tabel.

Rumus mencari F Tabel adalah:

$$\text{Nilai } \alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$$

Derajat kebebasan (df) = $N - K - 1$ (58-1-1) = 56 yaitu sebesar 2,003

Karena hasil nilai t hitung sebesar -,500 lebih kecil dari 2,003, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menandakan penjelasan yaitu **“Tidak Terdapat Pengaruh positif yang signifikan dalam Motivasi Berdakwah terhadap Intesitas Membaca Al-Qur’an Mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UAM (UII Ayo Mengajar)”**

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Melihat hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang terkumpul telah memenuhi syarat normalitas dan linieritas serta proses pengumpulannya dilakukan dengan baik cukup baik.

Berdasarkan hasil analisa data telah diketahui bahwa uji hipotesis menunjukkan bahwa penelitian sudah berusaha menjawab permasalahan tentang Pengaruh Motivasi Berdakwah terhadap Intensitas Membaca Al-Qur’an Mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UAM. Setelah dilakukan penelitian , terdapat 58 responden untuk mandapatkan jawaban dari hasil rumusan masalah yang dirancang oleh adalah **Seberapa besar pengaruh Motivasi Bredakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur’an Mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar UAM dalam penelitian ini.** Peneliti membagi menjadi beberapa point kesimpulan sebagai berikut :

a. Dari hasil tingkat motivasi mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UAM kemudian dibagi menjadi 3 kategori yaitu kategori **rendah** dengan presentase **39,6%**, kategori **sedang** dengan presentase **13,8%**, dan kategori **tinggi** dengan presentase **46,6%**. Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa presentase yang ditunjukkan oleh tingkat motivasi berdakwah Mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UAM tertinggi yaitu dalam kategori tinggi dengan presentase **46,6%** dengan jumlah responden 27 mahasiswa. Disimpulkan dari hasil yang ditunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi Motivasi dan Berdakwah yaitu menurut Menurut Sardiman, dari pengertian yang di kemukakan Mc Donald dalam Syaiful Bahri Djamarah, terlihat motivasi mengandung tiga elemen penting yaitu:

- 1) Menunjukkan hasil minat terhadap macam-macam masalah (contohnya pada aspek keagamaan, sosial, politik hingga ekonomi)
- 2) Lebih senang bekerja mandiri
- 3) Tidak cepat bosan terhadap tugas-tugas yang rutin
- 4) Dapat mempertahankan pendapatnya (sudah yakin dengan apa yang akan dituju)
- 5) Tidak akan menyerah terhadap hal yang diyakini tersebut.
- 6) Senang membahas dan memecahkan masalah - masalah sosial

Menurut Openstax Colleg Motivasi adalah gabungan dari faktor internal seperti tujuan hidup, keinginan dan lain-lain. Dikatakan oleh Prayitno, ada dua tipe motivasi yaitu Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik.

Kemudian mengenai penjelasan Dakwah Menurut Didin Hafidudin mengatakan bahwa kegiatan dakwah adalah suatu aktivitas yang mulia di mana setiap muslim dapat melakukan amar ma'ruf nahi munkar sehingga dapat tercipta tujuan dakwah yang hakiki yakni membentuk khairul ummah. Karena pada dasarnya hakikat dakwah merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang ditanggung oleh para pengemban dakwah untuk mengukuhkan sasaran-sasaran dakwah agar masuk ke jalan Allah SWT. Secara bertahap menuju kehidupan yang Islami.⁵¹

Indikator yang dijelaskan dapat disimpulkan bahwa seseorang yang termotivasi mempunyai tujuan untuk penggerak dalam dirinya yang merupakan dorongan dalam dirinya atau orang lain. Sehingga aspek tujuan, aspek tingkah laku dan tujuan akan menjadi faktor terbesar dalam timbulnya motivasi dalam dirinya sehingga keberlangsungan

⁵¹ Didin Hafidudin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hal 77.

kegiatan berdakwah akan sangat dipengaruhi oleh tingkat atau dorongan yang didapatkan sehingga sampai dan terarah kepada suatu tujuan.

- b.** Dari hasil tingkat Intensitas Membaca Mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UAM dibagi menjadi 3 kategori berupa kategori **rendah** dengan presentase **20,6%**, kategori **sedang** dengan dipresentasikan **19%**, dan kategori **tinggi** dengan dipresentasikan **60,3%**. Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa hasil presentase yang ditunjukkan oleh tingkat Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UAM tertinggi yaitu dalam kategori tinggi dengan presentase **60,3%**. dengan jumlah responden 32 mahasiswa. Dari hasil yang tunjukkan bahwa mahasiswa PAI masih memiliki tingkat intensitas membaca Al-Qur'an yang baik. Sebagaimana sabdah Rasulullah SAW yang dijadikan sebagai pedoman dan landasan teori" :"*Barangsiapa membaca satu huruf dari al-Qur'an maka baginya satu kebaikan, dan setiap sattu kebaikan itu dibalsa (minimal) dengan sepuluh kebaikan. Aku tidak mengatakan alim lam miin itu satu huruf, namun alif adalah satu huruf, lam adalah satu huruf dan mim adalah satu huruf*". Menurut Imam Al-Ghazali Al-Qur'an

membawa kaedah-kaedah dan fungsi Al-Qur'an dari sudut subtansinya bagi pembacanya antara lain :

- 1) Membaca Al-Qur'an merupakan memahami percakapan Allah SWT.
- 2) Membuka hati dengan meninggalkan perkara buruk.
- 3) Mencoba memahami dan mengerti maqasid atau tujuan.
- 4) Menggambarkan keagungan Allah SWT.
- 5) Al-Huda sebagai petunjuk.
- 6) Al-Syifa sebagai obat.
- 7) Al-Mauizzah sebagai nasihat.

Berdasarkan penjelasan diatas intensitas membaca Al-Qur'an akan mempengaruhi pola keadaan pembaca. Dari sisi batin dan lahir sehingga frekuensi yang dilakukan pembaca akan mencakup bentuk sikap, perbuatan dan emosioanal.

- c. Pengaruh Motivasi Berdakwah terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar UAM menunjukkan berdasarkan hasil analisa data menggunakan regresi linier sederhana diatas **tidak ada pengaruh yang signifikan** antara Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an yang ditunjukkan dengan hasil F hitung sebesar 0,051 dengan tingkat signifikansi 0,619 lebih besar dari 0,05 yang harusnya lebih kecil dari 0.05. Dengan begitu Motivasi Berdakwah

memiliki pengaruh dengan nilai $R = 0,067^a$ atau **0,67%** yang berkategori **sedang atau cukup**. Cukupnya atau sedang Pengaruh Motivasi Berdakwah **0,04%** yang dibuktikan dengan nilai $(R^2) = 0,004$ dan $p = 0,000 < 0,05$, hal tersebut menunjukkan nilai hubungan dalam **tingkat sangat lemah**, karena terletak diantara $0,00 < 0,20$. Dari 100 % menunjukkan masih ada sisa sebesar **99,96%** merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini hasil yang ditunjukkan tidak signifikan, namun peneliti sesungguhnya sudah memenuhi syarat uji diantaranya uji normalitas, linearitas dan homogenitas yang sudah berjalan dengan baik dan terstruktur. Dengan melihat hasil penelitian, maka hipotesis alternatif (H_a) “ditolak” yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan Pengaruh Motivasi Berdakwah terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM).

Secara teoritik jika mengacu pada pembahasan bab 2 oleh peneliti. Intensitas membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa aspek dari setiap individu. Motivasi berdakwah atau dorongan berdakwah merupakan aspek yang diterima sehingga jika dorongan tersebut kuat akan berpengaruh terhadap individu yang membaca Al-Qur'an. Jika melihat mahasiswa yang Aktif Lembaga Dakwah UAM dengan kegiatan dakwah UAM adalah mengajarkan baca tulis Al-Qur'an mampu memberikan dampak yang baik bagi pengajar atau

anggota UAM yang aktif. Tetapi pada hasil yang diterima ternyata tidak hanya aspek motivasi berdakwah tetapi ada beberapa aspek yang lain sehingga bisa menjadi pengaruh yang signifikan untuk mempengaruhi intensitas membaca Al-Qur'an. Dan peneliti memerlukan variabel yang lebih spesifik untuk membahas atau faktor yang mempengaruhi intensitas membaca Al-Qur'an. Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan indikasi permasalahan atau variabel yang lain dalam menentukan variabel yang besar pengaruhnya. Sehingga untuk penelitian selanjutnya mampu menjadi peluang sebagai rujukan meneliti pengaruh terhadap intensitas membaca Al-Qur'an.

Dengan hasil akhir memberikan data bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak mampu menggambarkan bahwa berdakwah memberikan mampu menjadi salah satu faktor intensitas membaca meningkat dengan memahami, mentadabur, menghafal.

Sementara menurut pakar yaitu Hilman yang dikutip oleh Rachman dkk (1985 : 9) bahwa ada tujuan dan beberapa manfaat membaca di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Mampu memahami lebih cermat dan lebih mendalami tentang aspek kehidupan pribadi orang-orang besar atau pemimpin terkenal dengan jalan membaca biografi sebagai motivasi.
2. Memahami dan menyadari kemajuan pribadinya sendiri.

3. Memahami dan menyadari kemajuan pribadinya sendiri. Menambah atau memperkaya diri dengan berbagai informasi tentang topik yang menarik untuk dibahas.

Didin Hafidudin mengutarakan bahwa kegiatan berdakwah menjadi suatu rutinitas aktivitas yang mulia di mana setiap muslim dapat melakukan langkah amar ma'ruf nahi munkar dengan demikian dapat tercipta tujuan dakwah yang hakiki dengan membentuk khairul ummah. Sehingga kesimpulannya bahwa aktivitas berdakwah memberikan nilai mulia sehingga tidak hanya intensitas membaca Al-Qur'an menjadi tolak ukur dalam seseorang berdakwah. Bahwa barangsiapa yang sibuk menjadi kharul ummah mereka adalah sebaik-baiknya manusia. "*Khairukum man ta'allamal Qur'aana wa 'allamahu*" (HR Bukhari). Artinya: Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya .

BAB V

PENUTUP DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya menunjukkan beberapa kesimpulan yang ditulis oleh peneliti yaitu :

Pengaruh Motivasi Berdakwah Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa PAI Yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar UAM terdapat pengaruh yang rendah karena hasil nilai korelasi atau hubungan (R) adalah sebesar **,067^a atau 0,67%**. Dapat disimpulkan bahwa korelasi koefisien tersebut memiliki nilai **hubungan sedang atau cukup** , karena terletak antara $\geq 0,40 - < 0,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kerekatan variabel pada pengaruh motivasi berdakwah terhadap intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI UII yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM) adalah **cukup atau sedang sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan**. Hasilnya yaitu rendahnya pengaruh Motivasi Berdakwah dengan nilai yaitu **0,04%** yang dilihat dari ($R^2 = 0,004$ dan $p=0,000 < 0,05$) dan sisianya adanya pengaruh yang disebabkan variabel lain sebesar 99,96% yang jika spesifikasi maka ada beberapa faktor yaitu faktor dorongan sosial dan faktor dorongan religiusitas.

B. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar UAM

Lembaga Dakwah kampus yang menjadi penggerak mahasiswa untuk meningkatkan keilmuan dan pengetahuan tentang Islam. Bagi lembaga dakwah UAM terus meningkatkan kualitas dalam pengajaran dan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an sekitar Universitas Islam Indonesia sehingga Universitas Islam Indonesia mampu mencerminkan pengajaran Islam terbaik dan tercerminnya akhlak yang baik dan Islami.

2. Bagi Anggota UII Ayo Mengajar UAM

Diharapkan lebih aktif dalam mengikuti seluruh kegiatan UAM dan tetapkan dalam hati agar ikhlas dalam memberikan ilmu kepada anak-anak didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an sehingga akan berpengaruh dan menimbulkan dampak yang positif bagi diri dan masyarakat untuk mencari ridho Allah SWT.

3. Bagi Mahasiswa /i Universitas Islam Indonesia

Mahasiswa sangat dibutuhkan dalam menyadari akan pengetahuan dan ajaran-ajaran Islam. Sehingga sebagai pemuda pentingnya berkontribusi untuk menyiarkan dan mendakwahkan nilai-nilai Islam dan mengamalkan ajaran-ajaran dengan mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari seperti membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya sehingga manfaat akan kembali kepada diri kita sendiri.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih tema penelitian selanjutnya, dengan mengangkat beberapa faktor-faktor atau kontribusi aktif sehingga mampu memberikan hasil yang lebih berbeda dan signifikan dari aspek motivasi berdakwah terhadap intensitas membaca Al-Qur'an

DAFTAR PUSTAKA

- A. M, Sardiman, 2005 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Adila, Nur Maulina dan Nandang HMZ, 2021 "*Pengaruh Intensitas Menonton Program Youtube Channer Wirda Mansur Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur'an Subscriber*". Bandung .
- Afif, Muhammad Hasbi. Skripsi. 2018 "*Pengaruh kepemilikan Al-Qur'an Digital terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Di Kalangan Mahasiswa PAI Aggkatan 2014 Di UIN Sunan Ampel Surabaya*". Surabaya : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Akyas dan Azhari, 2004. "Psikologi Umum dan Perkembangan. Jakarta : PT. Mizan Publika,.
- Ali, Moh. Aziz, 2012 "*Mengenal tuntas Al-Qur'an*", Surabaya : imtiyaz,.
- Amirul, Muhammad Fahmi, "*Pengaruh Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Yang Aktif di Lembaga Dakwah Kampus Korps Dakwah Universitas Islam Indonesia Terhadap Intensitas Ibadah Shalat*", Yogyakarta : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
- Ardiani, Rahmah Ardiani. Jurnal. "*Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Fakultas Ilmu Spsial Universitas Negeri Makassar*". Makassar: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar. abstrak.
- B. uno, Hamzah , 2009, "*Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara,
- Buku pedoman penulisan Skripsi S1 Program Studi kependidikan Islam*, 2019, Yogyakarta .
- Dalman, 2014, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawari Pers
- Darojat. Skripsi. 2018 "*Pengaruh Kegiatan Dakwah Terhadap Religiusitas Mahasiswa Di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) KOPRS Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) Tahun 2017*". Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
- Djala. Dr.H.Abdul Djalal H.A.1998., *Ulumul Qur'an*. (Sidoarjo :buku perkuliahan IAIN Sunan Ampel
- Ena, Zet , 2020. Sirda H Djami, "*Peranan Motibasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota*", (Kupang: Jurnal Among Makarti, Vol.13, No.2, Farida, Nur . Fungsi dan Aplikasi Motivasi Pembelajaran, Education and Learning Journal, Vol.2 No.2.
- Fatmasari, Rina skripsi, "*Pengaruh Pelaksanaan Dakwah Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Di MAN 2 Parepare*", (Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri ParePare.

- Firmansyah, Helmy ,April 2009.”*Hubungan Motivasi Berperstasi Siswa Dengan Hasil belajar Pendidikan Jasmani*”. Yogyakarta:Jurani pendidikan jasmani Indonesia,Vo.6,No.1.
- Hafidudin,Didin ,1998. *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press,
- Harfi,Muhammad Zuhdi, 2011. *Visi Islam Rahmatan Lil’Alamin Dialektika Islam dan Peradaban*. (Jurnal Peradaban islam) Vol 1.
- Khon, Majid,Abdul. 2011.*Praktikum Qiraat Keaneanhan Bacaan AlQur’an Qira’at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Amzah,.
- Kementrian Agama, 2007 *.Al-Qur’an dan terjemahannya Juz 1-30,Q.S:Al-Baqarah 152*
- Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press.
Maskinah, “*Pengaruh Membaca Majalah Kiprah Terhadap Motivasi Berdakwah Para Perangkat Desa Di Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo*,”(Semarang : Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri walisongo), abstrak.
- Melasari,Ranti,Januari 2019”*Pengaruh Motivasi belajar, Penyalanggunaan teknologi Informasi Integrasi Mahasissea terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akutan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri)*”,(Riau:Jurnal Akuntansi dan keungan,Vol.8,No.1.
- Moh.Aman,Maret 2021 ”*Kecerdasan Sosial Berbasis Al-Qur’an*”,Banten:Rausyan Fikr,Vol.17,No.1.
- Munandar,Arif 2022,”*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*”, Bandung :CV.Media Sains Indonesia.
- Mursial dan Arianti,Dian 2008”*Pengaruh Membaca AL-Qur’an Terhadap Peningkatan Adversity Quontient Pada Siswi Asarama Siti Khadijah*”.(Padang :Jurnal Psikologi Islam Al-Qolb, jilid 10, No. 2 Desember 2018).
- Najamuddin, *Metode Dakwah Menurut Al Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Noorsyafenas Safe,Siti dan Ahmad Yunus Bin Mohd Nor. 2016.” *Pengurusan Stres Menurut Al-Qur’an dan Hadist*”.Al-Hikmah 8.
- Prihartanta,Widayat, 2015”*Teori-Teori Motivasi*”,Banda Acah:Jurnal Adabiya,Vol.1,No.83.
- Riyani,Irma 2016”*Menelusuri Latar Historis Turunnya AL-Qur’an dan proses Pembentukan Tatanan Masyarakat Islam*, Bandung :Al-Bayan Jurnal Studi Al-Qur’an dan Tafsir 1.
- S Reber, Arthur ,1985. *Dictionary Of Pshycology*,London: Penguin Book.
- Saripundin Hasibuan,Jasman dan beby Silvy,2019”*Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan*”,(Medan:Semnas Mutlidisiplin ilmu,Vol.2,No.1.
- Septi Aji Fitra Jaya, 2022 *Al-Qur’an dan Hadist Sebagai Sumber Hukum Islam*” Indo-Islamika : Vo;9.No. 2.
- Soedarso, 1996 *Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*, Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Stiyamulyani, Pamungkas Stiyamulyani dan Sri Jumini. Jurnal. April 2019”*Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Highorder Thingking*

Skills (HOTS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa". Jawa Tengah :Jurnal kajian Pendidikan Sains Vol. IV.No.01
Sugiyono, 2008 "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", Bandung:CV.Alfabeta.
Yamin,Martinis,2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press
Yasir,Muhammad dan Ade Jamaruddin,2016 "*Studi Al-Qur'an*".Pekanbaru :Asa Riau. CV.Asa Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
DIREKTORAT PENDIDIKAN & PEMBINAAN AGAMA ISLAM UII
AYO MENGAJAR

Sekretariat: Masjid Ulil Albab Lt. 3 Jl. Kaliurang KM 14,5 Sleman, Yogyakarta
Email: uiiyomengajar@gmail.com



SURAT KETERANGAN

No. 7/KETUA/70/UAM/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yushfi Nidaul Khoiri Erisyah Putra
Jabatan : Ketua UII Ayo Mengajar
Unit Kerja : Lembaga Dakwah Kampus UII Ayo Mengajar Universitas Islam
Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah
NIM : 19422092
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Lembaga Dakwah Kampus UII Ayo Mengajar Universitas Islam Indonesia mulai tanggal 25 Februari 2023 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun skripsi "**Pengaruh motivasi berdakwah terhadap intensitas membaca Al-Qur'an mahasiswa PAI yang aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 22 Februari 2023

Ketua UII Ayo Mengajar,

Yushfi Nidaul Khoiri E. P.



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaf@uii.ac.id
W. fiaf.uii.ac.id

SURAT PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI

No: 1589/Dek/60/DAATI/FIAI/XII/2022

Bismillahirrahmanirrahiem

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengangkat Saudara:

Nama : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag
Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Untuk menjadi Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa di bawah ini pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023:

Nama : ISNAINNURI RIMADHANIYANTI RAHMAH
No. Mahasiswa : 19422092
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi:

Pengaruh Motivasi Berdakwah terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM)

Demikian, surat pengangkatan pembimbing ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Desember 2022 M
15 Jumadil Awal 1444 H



Dekan,

Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA

1. Lampiran Try Out Kuisisioner

ANGKET TRYOUT PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Perkenalkan Saya Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 meminta kepada saudara/i yang memenuhi kriteria untuk menjadi responden penelitian, pengisian kuisisioner menggunakan *gform*.

Petunjuk Pengisian

1. Syarat-syarat Ketentuan Responden :
 - a. Mahasiswa/i Prodi PAI UII
 - b. Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM) angkatan 2019-2022.
2. Sebelum saudara menjawab, pahamiilah soal-soal terlebih dahulu dan jawablah dengan teliti
3. Pilihlah dengan memberikan tanda (X) pada lembar angket atau pilih salah satu jawaban pada *gform* yang saudara anggap benar!
4. Jawaban dan data pribadi anda dijamin keharasiannya dan tidak akan merugikan saudara.
5. Atas pertispasinya saya ucapkan terima kasih.

Saya mengucapkan terima kasih atas bantuan teman-teman untuk mengisi angket yang disebarakan ini semoga menjadi kebaikan yang akan berbalik kepada saudara dan teman-teman.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Asal TPA :

Angkatan :

Keterangan

1. TS : Bila anda Tidak Setuju dengan pernyataan terlampir.
2. RR : Bila anda Ragu-Ragu dengan pernyataan terlampir
3. N : Bila anda netral dengan pernyataan terlampir
4. S : Bila anda Setuu dengan pernyataan terlampir
5. SS : Bila anda Sangat Setuju dengan pertanyaan terlampir

Skala Likert

SKALA	Favorable	Unfavorable
Tidak Setuju	1	5
Ragu-Ragu	2	4
Netral	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

Pengaruh Motivasi Berdakwah (X)

No	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	RR	TS
Pengaruh Motivasi Berdakwah								
1	Definisi Motivasi		Saya mengikuti Lembaga Dakwah					

	(Menurut Saston dalam Soedibyo)		UAM karena motivasi untuk mengajar TPA.					
2			Saya mengikuti UAM dengan mengajar TPA untuk mengharapkan ridho Allah SWT dan dengan tulus hati demi kemaslahatan masyarakat.					
3	Indikator (Ciri-Ciri) Motivasi (Menurut Sardiman (2006: 83))		Saya mampu menyeimbangkan mengajar TPA meskipun sibuk kegiatan kampus dan banyak tugas menumpuk.					
4			Saya mengikuti lembaga dakwah UAM agar sedikit ilmu agama yang saya miliki mampu berguna bagi masyarakat sekitar.					
5	Definisi Berdakwah (Menurut M. Natsir sebagaimana dikutip oleh Moh. Ali Aziz 2004)		Setelah mengikuti Lembaga Dakwah UAM dengan mengajarkan iqra dan Al-Qur'an , saya menjadi semakin terdorong untuk melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an sehari-hari.					
6			Adanya kegiatan pembelajaran TPA					

			binaan UII Ayo Mengajar membantu saya dalam melaksanakan kegiatan dakwah					
7	<p>Jenis Motivasi Berdakwah Intrinsik (Prayitno, ada dua tipe motivasi)</p> <p>Menurut Cofer (dalam Santoso.2014 : 107) ada tiga aspek di dalam motivasi</p>	Aspek Tingkah Laku	Saya mengikuti Lembaga Dakwah UAM agar mampu berinteraksi dengan orang lain.					
8			Saya melakukan pembelajaran di TPA binaan UAM dengan penuh keikhlasan.					
9		Aspek Kebutuhan	Saya mengikuti Lembaga Dakwah UAM karena motivasi untuk mengajar TPA dan suka dengan anak-anak.					
10			Adanya kegiatan pembelajaran TPA binaan UII Ayo Mengajar membantu saya dalam melaksanakan kegiatan dakwah					
11			Aspek Tujuan	Saya mempunyai keinginan belajar untuk menjadi guru Agama.				
12	Jenis Motivasi Berdakwah Ekstrinsik (Prayitno,	Aspek Tingkah Laku	Saya sering mengikuti kegiatan keagamaan (pengajian umum, ceramah dan					

	ada dua tipe motivasi)		sebagainya) dilingkungan sekitar UII.					
13	Menurut Cofer (dalam Santoso.2014 : 107) ada tiga aspek di dalam motivasi	Aspek Kebutuhan	Saya memberikan materi yang terdapat dalam Al-Qur'an setelah membacanya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi anak-anak TPA.					
14		Aspek Tujuan	Saya mengajar TPA/berdakwah karena hanya karena materi atau uang.					
15			Saya mengikuti UAM hanya mencari popularitas dan kedudukan berlembaga di kampus.					

Intensitas Membaca Al-Qur'an

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	RR	TS
Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an							
1	Membaca Al-Qur'an (menurut Marintis Yamin)	Saya membaca Al-Qur'an mengerti bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai nasihat bagi orang-orang bertakwa dan obat penyakit yang ada dalam dada.					

2		Saya mengetahui orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kenikmatannya sendiri.					
3	Minat Membaca Al-Qur'an (Kaedah Menurut Imam al-Ghazali)	Ketika saya tidak membaca Al-Qur'an merasakan ada yang kurang dalam kegiatan sehari-hari.					
4		Saya membaca Al-Qur'an mengerti bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai nasihat bagi orang-orang bertakwa dan obat penyakit yang ada dalam dada					
5	Adab Membaca Al-Qur'an (menurut Imam Nawawi)	Saya tidak akan membaca Al-Qur'an sebelum berwudhu dan dalam keadaan bersih.					
6		Saya sebelum membaca Al-Qur'an dimulai dengan Ta'awudz untuk meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.					
		Sebelum membaca Al-Qur'an saya membaca Ta'awudz untuk meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.					
7		Saya membaca Al-Qur'an dengan tartil, tidak terburu-buru dan dengan suara keras (tidak dalam hati)					
8	Pemahaman / Fungsi Bacaan Al-Qur'an	Saya mengetahui bahwa membaca Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan orang-orang beriman.					
		Saya membaca Al-Qur'an karena saya paham bahwa Al-Qur'an sebagai petunjuk					

		bagi manusia dan orang-orang beriman. (DIGANTI)					
9		Dengan membaca Al-Qur'an saya mampu lebih cermat dan mendalami tentang ilmu tajwid dan makhorijul huruf.					
		Dengan membaca Al-Qur'an jiwa saya merasa tenang.					
10		Saya terkadang kurang merenungi makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.					
11	Intensitas Membaca Al-Qur'an (Definisi Arthur S Reber "Intensity is a borrowe from a physics a measure of quantity of energy)	Setiap bulannya dan hari , saya memiliki target untuk membaca Al-Qur'an.					
12		Saya membaca Al-Qur'an untuk mengisi waktu luang.					
		Saya membaca Al-Qur'an sebagai wujud keimanan kepada Allah.					
13		Dalam keadaan sibuk, terkadang saya tidak bisa menyempatkan waktu utnuk membaca Al-Qur'an.					
14		Saya selalu belajar membaca AL-Qur'an dengan ilmu tajwid dan makhorijul huruf dan bertanya jika belum paham.					
15		Ketika saya tidak membaca Al-Qur'an merasakan ada yang kurang dalam kegiatan sehari-hari.					

2. Uji Validitas Instrumen

	BUTIR SOAL	
--	-------------------	--

No RSPND	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL SKOR
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	65
2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	63
3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	56
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	65
5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	1	3	2	2	53
6	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	61
7	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	64
8	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	1	54
9	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	62
10	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	67
11	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	58
12	4	4	3	5	3	5	5	4	3	3	2	2	3	1	1	44
13	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	5	61
14	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	68
15	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	1	1	55
16	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	1	2	53
17	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1	1	57
18	4	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	2	3	5	5	53
19	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	63
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	68
21	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	60
22	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	62
23	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	60

Uji Validitas Tryout Instrumen Motivasi Berdakwah

No Item	r-tabel	Skor total	Keterangan
1	(0,413)	0,489	Valid
2	(0,413)	0,518	Valid
3	(0,413)	0,469	Valid
4	(0,413)	0,061	Tidak Valid
5	(0,413)	0,649	Valid

6	(0,413)	0,422	Valid
7	(0,413)	0,280	Tidak Valid
8	(0,413)	0,573	Valid
9	(0,413)	0,544	Valid
10	(0,413)	0,714	Valid
11	(0,413)	0,337	Tidak Valid
12	(0,413)	0,667	Valid
13	(0,413)	0,628	Valid
14	(0,413)	0,527	Valid
15	(0,413)	0,618	Valid

No RSPND	BUTIR SOAL															TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	1	4	1	4	4	5	5	3	4	4	2	4	2	53
2	5	5	1	5	1	4	4	5	5	3	4	3	1	5	1	52
3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	3	3	3	56
4	5	5	2	5	1	4	4	5	5	1	3	3	4	4	2	53
5	5	5	1	5	1	4	4	5	5	3	3	3	2	4	1	51
6	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	66
7	4	5	1	3	1	4	4	5	5	1	5	5	5	5	1	54
8	5	5	3	5	3	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	56
9	5	5	5	2	1	4	5	5	5	2	4	4	4	5	5	61
10	5	5	1	5	2	4	5	5	5	5	5	3	3	5	1	59
11	5	5	1	2	1	4	4	5	5	2	4	4	3	4	1	50
12	5	5	3	4	1	3	3	5	4	2	2	2	2	4	3	48
13	4	4	2	4	1	4	4	4	4	2	3	3	2	4	1	46
14	5	5	3	5	1	4	4	5	5	2	2	2	2	5	1	51
15	4	5	4	4	1	3	3	5	5	3	3	3	3	4	3	53
16	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	64

17	5	1	2	3	1	3	3	1	5	3	2	3	2	5	2	41
18	5	5	1	5	2	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	54
19	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	4	5	2	61
20	5	5	1	5	1	4	4	5	5	3	4	4	4	5	1	56
21	5	5	1	3	3	4	4	5	4	3	3	2	2	3	1	48
22	5	4	5	5	3	3	3	4	5	1	3	3	2	3	2	51
23	5	5	4	3	4	4	4	5	5	2	3	3	5	5	4	61

Uji Validitas Tryout Istrumen Intensitas Membaca Al-Qur'an

No Item	r-tabel	Skor total	Keterangan
1	(0,413	-0,133	Tidak Valid
2	(0,413)	0,539	Valid
3	(0,413)	0,489	Valid
4	(0,413)	0,006	Tidak Valid
5	(0,413)	0,580	Valid
6	(0,413)	0,495	Valid
7	(0,413)	0,578	Valid
8	(0,413)	0,539	Valid
9	(0,413)	0,192	Tidak Valid
10	(0,413)	0,363	Tidak Valid
11	(0,413)	0,663	Valid
12	(0,413)	0,489	Tidak Valid
13	(0,413)	0,417	Valid

14	(0,413)	0,266	Tidak Valid
15	(0,413)	0,593	Valid

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Hasil Alpha Cronbach	Keterangan
Pengaruh Motivasi Berdakwah (X)	>0,6	0,734	Reabilitas
Intensitas Membaca Al-Qur'an (Y)	>0,6	0,650	Reabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berdakwah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,734	,835	15

Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Membaca Al-Qur'an

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,650	15

4. Instrumen Valid dan Reliabel

ANGKET PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Perkenalkan Saya Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 meminta kepada saudara/i yang memenuhi kriteria untuk menjadi responden penelitian, penelitian menggunakan *gform*

Petunjuk Pengisian

1. Syarat-syarat Ketentuan Responden :
 - c. Mahasiswa/i Prodi PAI UII
 - d. Aktif Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar (UAM) angkatan 2019-2022.
2. Sebelum saudara menjawab, pahami soal-soal terlebih dahulu dan jawablah dengan teliti
3. Pilihlah dengan memberikan tanda (X) pada lembar angket atau pilih salah satu jawaban pada *gform* yang saudara anggap benar!
4. Jawaban dan data pribadi anda dijamin keharasiannya dan tidak akan merugikan saudara.
5. Atas pertispasinya saya ucapkan terima kasih.

Saya mengucapkan terima kasih atas bantuan teman-teman untuk mengisi angket yang disebar ini semoga menjadi kebaikan yang akan berbalik kepada saudara dan teman-teman. Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Asal TPA :

Angkatan :

Keterangan

3. TS : Bila anda Tidak Setuju dengan pernyataan terlampir.
4. RR : Bila anda Ragu-Ragu dengan pernyataan terlampir.

5. N : Bila anda netral dengan pernyataan terlampir.
6. S : Bila anda Setuu dengan pernyataan terlampir.
7. SS : Bila anda Sangat Setuju dengan pertanyaan terlampir.

Skala Likert

SKALA	Favorable	Unfavorable
Tidak Setuju	1	5
Ragu-Ragu	2	4
Netral	3	3
Setuju	4	2
Sangat Setuju	5	1

Pengaruh Motivasi Berdakwah (X)

No	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	RR	TS
Pengaruh Motivasi Berdakwah								
1	Definisi Motivasi (Menurut Saston dalam Soediby)		Saya mengikuti Lembaga Dakwah UAM karena motivasi untuk mengajar TPA.					
2			Saya mengikuti UAM dengan mengajar TPA untuk mengharapkan ridho Allah SWT dan dengan tulus hati demi kemaslahatan masyarakat.					
3	Indikator (Ciri-Ciri) Motivasi (Menurut Sardiman (2006: 83))		Saya mampu menyeimbangkan mengajar TPA meskipun sibuk kegiatan kampus dan banyak tugas menumpuk.					

4	Definisi Berdakwah (Menurut M. Natsir sebagaimana dikutip oleh Moh. Ali Aziz 2004)		Setelah mengikuti Lembaga Dakwah UAM dengan mengajarkan iqra dan Al-Qur'an, saya menjadi semakin terdorong untuk melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an sehari-hari.					
5			Adanya kegiatan pembelajaran TPA binaan UII Ayo Mengajar membantu saya dalam melaksanakan kegiatan dakwah					
6	Jenis Motivasi Berdakwah Intrinsik (Prayitno, ada dua tipe motivasi) Menurut Cofer (dalam Santoso.2014 : 107) ada tiga aspek di dalam motivasi	Aspek Tingkah Laku	Saya melakukan pembelajaran di TPA binaan UAM dengan penuh keikhlasan.					
7		Aspek Kebutuhan	Saya mengikuti Lembaga Dakwah UAM karena motivasi untuk mengajar TPA dan suka dengan anak-anak.					
8			Adanya kegiatan pembelajaran TPA binaan UII Ayo Mengajar membantu saya dalam melaksanakan kegiatan dakwah					

9	Jenis Motivasi Berdakwah Ekstrinsik (Prayitno, ada dua tipe motivasi)	Aspek Tingkah Laku	Saya sering mengikuti kegiatan keagamaan(pengajian umum, ceramah dan sebagainya) dilingkungan sekitar UII.					
10	Menurut Cofer (dalam Santoso.2014 : 107) ada tiga aspek di dalam motivasi	Aspek Kebutuhan	Saya memberikan materi yang terdapat dalam Al-Qur'an setelah membacanya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi anak-anak TPA.					
11		Aspek Tujuan	<i>Saya mengajar TPA/berdakwah karena hanya karena materi atau uang.</i>					
12			<i>Saya mengikuti UAM hanya mencari popularitas dan kedudukan berlembaga di kampus.</i>					

No RSPND	NOMOR SOAL												TOTAL AKHIR SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
2	5	5	3	4	5	5	5	3	4	5	5	5	54
3	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	55
4	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	52
5	4	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	52
6	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	54

7	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	55
8	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	53
9	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	56
10	4	4	4	4	5	5	5	4	4	1	1	5	46
11	4	5	3	4	4	4	5	5	2	2	2	5	45
12	5	5	4	5	5	5	5	4	4	1	1	5	49
13	5	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	5	50
14	5	5	4	4	5	5	5	3	4	1	1	5	47
15	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	57
16	5	5	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	53
17	4	3	4	2	2	5	5	2	4	5	5	5	46
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
19	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	53
20	4	4	3	4	4	4	5	3	3	1	1	5	41
21	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	58
22	5	5	4	4	5	5	3	3	2	5	5	5	51
23	5	5	3	5	5	5	5	3	4	2	3	5	50
24	4	5	3	5	5	3	5	3	3	4	4	4	48
25	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	1	4	39
26	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	55
27	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	56
28	3	3	1	4	3	3	3	3	5	5	5	1	39
29	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	2	5	50
30	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	43
31	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	5	5	53
32	5	4	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	49
33	2	3	4	3	4	5	3	3	4	5	5	5	46
34	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	57
35	4	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	5	53
36	5	5	5	5	4	5	5	3	4	1	1	5	48
37	4	5	3	3	5	5	4	2	3	5	5	5	49
38	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	57
39	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	5	48
40	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1	5	40
41	4	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	54
42	5	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	5	55
43	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
44	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	1	5	42
45	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	5	39
46	5	4	4	4	4	5	4	4	4	1	2	5	46
47	4	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	54
48	4	4	4	3	4	4	5	3	4	1	1	5	42
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60

51	4	5	5	3	3	5	5	1	4	1	1	5	42
52	3	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	52
53	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	58
54	3	3	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	40
55	4	5	3	5	5	5	4	2	3	1	1	5	43
56	3	5	2	3	3	4	4	4	3	2	2	5	40
57	5	5	4	5	4	5	4	4	5	1	1	5	48
58	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	46

Intensitas Membaca Al-Qur'an

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	RR	TS
Terhadap Intensitas Membaca Al-Qur'an							
1	Membaca Al-Qur'an (menurut Marintis Yamin)	Saya mengetahui orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kenikmatannya sendiri.					
2	Minat Membaca Al-Qur'an (Kaedah Menurut Imam al-Ghazali)	<i>Ketika saya tidak membaca Al-Qur'an merasakan ada yang kurang dalam kegiatan sehari-hari.</i>					
3	Adab Membaca Al-Qur'an (menurut Imam Nawawi)	<i>Saya tidak akan membaca Al-Qur'an sebelum berwudhu dan dalam keadaan bersih.</i>					
4		Sebelum membaca Al-Qur'an saya membaca Ta'awudz untuk meminta perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk.					
5		Saya membaca Al-Qur'an dengan tartil, tidak terburu-buru					

		dan dengan suara keras (tidak dalam hati)					
6	Pemahaman / Fungsi Bacaan Al-Qur'an	Saya membaca Al-Qur'an karena saya paham bahwa Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan orang-orang beriman.					
7	Intensitas Membaca Al-Qur'an (Definisi Arthur S Reber <i>"Intensity is a borrowed from physics a measure of quantity of energy"</i>)	Setiap bulannya dan hari , saya memiliki target untuk membaca Al-Qur'an.					
8		Saya membaca Al-Qur'an sebagai wujud keimanan kepada Allah.					
9		<i>Dalam keadaan sibuk, terkadang saya tidak bisa menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur'an.</i>					
10		<i>Ketika saya tidak membaca Al-Qur'an merasakan ada yang kurang dalam kegiatan sehari-hari.</i>					

No RSPND	NOMOR SOAL										TOTAL SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	2	5	5	5	5	5	3	1	32
2	1	2	4	4	4	5	4	5	3	3	34
3	2	1	3	5	3	5	3	5	5	1	31
4	3	2	2	4	3	5	3	4	3	2	28
5	2	2	2	4	4	4	3	4	2	2	27

6	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	37
7	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	38
8	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	40
9	5	5	3	5	5	5	5	5	4	1	38
10	4	4	2	4	5	5	4	5	3	4	36
11	5	4	3	5	4	5	4	5	3	4	37
12	5	1	4	5	5	5	5	5	3	1	34
13	4	1	1	5	4	5	3	5	3	1	28
14	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	31
15	1	1	1	5	4	5	4	5	3	1	29
16	5	1	1	5	5	5	3	5	4	1	30
17	5	3	2	5	4	4	3	5	3	3	32
18	2	4	2	5	4	4	5	5	3	4	36
19	1	1	2	5	4	5	3	5	4	1	30
20	5	4	5	5	4	5	4	5	2	5	39
21	5	1	1	5	5	5	5	5	5	1	33
22	5	2	5	5	4	3	1	5	4	4	33
23	1	3	2	5	3	5	3	5	1	1	28
24	5	4	2	5	4	5	4	4	3	4	35
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
26	1	1	1	4	5	5	4	5	2	1	28
27	3	1	3	5	5	5	5	5	4	3	36
28	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	39
29	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	42
30	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	29
31	5	4	3	5	4	5	3	5	2	1	32
32	3	2	2	5	4	5	3	4	3	3	31
33	1	3	1	5	5	5	1	5	1	3	29
34	1	1	1	5	4	5	5	5	2	1	29
35	1	1	3	5	4	5	5	5	4	5	37
36	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	40
37	5	4	5	5	3	4	3	5	3	2	34
38	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	33
39	1	1	1	5	4	4	5	5	5	1	31
40	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	37
41	3	1	1	5	5	5	4	5	4	1	31
42	5	5	3	5	4	5	5	5	4	1	37
43	3	3	1	1	4	4	4	4	4	3	28
44	5	5	4	5	5	5	5	5	2	2	38

45	1	1	1	1	2	5	4	5	2	1	22
46	5	4	3	4	3	5	5	5	3	5	37
47	1	1	4	5	5	5	5	5	3	1	34
48	3	4	5	5	4	5	2	5	5	5	40
49	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	37
50	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	33
51	1	3	3	5	4	5	3	5	4	3	35
52	1	1	1	5	5	5	5	5	4	1	32
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
54	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	30
55	5	1	5	5	4	5	4	5	3	1	33
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
57	5	5	3	5	4	4	4	5	3	1	34
58	4	5	2	4	4	5	4	4	4	2	34

4. Uji Normalitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN * MOTIVASI BERDAKWAH	Between Groups	(Combined)	686,980	21	32,713	,888	,605
		Linearity	8,931	1	8,931	,242	,625
		Deviation from Linearity	678,049	20	33,902	,920	,567
	Within Groups		1325,933	36	36,831		
	Total		2012,914	57			

5. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN * MOTIVASI BERDAKWAH	Between Groups	(Combined)	686,980	21	32,713	,888	,605
		Linearity	8,931	1	8,931	,242	,625
		Deviation from Linearity	678,049	20	33,902	,920	,567
	Within Groups		1325,933	36	36,831		
	Total		2012,914	57			

6. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL VARIABEL X & Y	Based on Mean	1,727	1	114	,191
	Based on Median	1,644	1	114	,202
	Based on Median and with adjusted df	1,644	1	112,184	,202
	Based on trimmed mean	1,665	1	114	,199

7. Hasil Uji Mean dan Hasil Standar Deviasi

Statistics
Motivasi Berdakwah

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		49,69
Std. Deviation		6,364
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		
Descriptive Statistics		
	N	Mean
		Std. Deviation
INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN	58	35,19
		5,943
Valid N (listwise)	58	

8. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38,280	6,236		6,138	,000
	MOTIVASI BERDAKWAH	-,062	,125	-,067	-,500	,619

a. Dependent Variable: INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN

9. Uji Hipotesis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,931	1	8,931	,250	,619 ^b
	Residual	2003,983	56	35,785		
	Total	2012,914	57			
a. Dependent Variable: INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN						
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BERDAKWAH						

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,067 ^a	,004	-,013	5,982
a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BERDAKWAH				
b. Dependent Variable: INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN				

RIWAYAT HIDUP PENELITI

I. DATA PRIBADI

Nama	Isnainnuri Rimadhaniyanti Rahmah.
Tempat, Tanggal Lahir	Wanaraya, 3 Januari 2000.
Jenis Kelamin	Perempuan.
Status	Belum Menikah.
Berat / Tinggi Badan	53 Kg/156 Cm.
Agama	Islam.
Motto	Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain
Email	rimadhaniyanti692@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

(2007 – 2012)	SDN KOLAM KIRI, KEC. WANARAYA.
----------------	--------------------------------

(2012 – 2015)	PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 3.
(2015 – 2018)	PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 3.
(2019 – sekarang)	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA, YOGYAKARTA.

III. PENGALAMAN, PRESTASI DAN ORGANISASI

2021	Sekretaris II Himpunan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (HMJ PAI) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
2022	Divisi <i>Creative Learning</i> Lembaga Dakwah UII Ayo Mengajar.
2022	Pembawa Materi <i>Ice Breaking</i> Kegiatan Pelatihan Pengajar UII Ayo Mengajar.
2021	Peserta Kampus Mengajar Angkatan 3 KEMENDIKBUD RISTEK.
2020	Mahasiswa Student Exchange UII X Alma Ata.
2020	Peserta Lomba Ghina Aroby, IAIN Palangkaraya.
2022	Juara I Lomba <i>Badminton</i> Ganda Campuran UAM CUP.
2019	Guru Pengabdian Gontor Putri Kampus 7 Pekanbaru, Riau.